

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK**

**LAPORAN KEUANGAN/  
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2018 DAN 2017/  
*31 DECEMBER 2018 AND 2017***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/  
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL DAN UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK**

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertandatangan di bawah ini:

*On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

1. Nama : **Iriawan Ibarat**  
 Alamat : Menara Astra 23rd floor  
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 5-6  
 Jakarta Pusat  
 Telepon : 021-80600800  
 Jabatan : Direktur Utama
  
2. Nama : **Yolanda Watulo**  
 Alamat : Menara Astra 23rd floor  
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 5-6  
 Jakarta Pusat  
 Telepon : 021-80600800  
 Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : **Iriawan Ibarat**  
 Address : Menara Astra 23rd floor  
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 5-6  
 Jakarta Pusat  
 Telephone : 021-80600800  
 Position : President Director
  
2. Name : **Yolanda Watulo**  
 Address : Menara Astra 23rd floor  
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 5-6  
 Jakarta Pusat  
 Telephone : 021-80600800  
 Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

*declare that:*

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pelita Samudera Shipping Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
 b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Dewan Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

1. *The Board of Directors are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Pelita Samudera Shipping Tbk (the "Company");*
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;*  
 b. *The Company's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *The Board of Directors are responsible for the Company's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors.

Jakarta  
15 Maret/March 2019

**Iriawan Ibarat**  
Direktur Utama/President Director



**Yolanda Watulo**  
Direktur Keuangan/Finance Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pelita Samudera Shipping Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung Jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

*We have audited the accompanying financial statements of PT Pelita Samudera Shipping Tbk, which comprise the statement of financial position as at 31 December 2018, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Management's Responsibility for the Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Auditors' Responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia,  
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pelita Samudera Shipping Tbk tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pelita Samudera Shipping Tbk as at 31 December 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA  
15 Maret/March 2019

**Yusron, S.E., Ak., CPA**

Surat Ijin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0243

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
*(Expressed in US Dollars, except for par value and share data)*

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	13,493,264	14,314,453	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	5	7,946,144	9,220,061	<i>Third parties -</i>
Piutang belum difakturkan				<i>Unbilled receivables</i>
- Pihak ketiga	6	4,794,300	1,925,183	<i>Third parties -</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
- Pihak ketiga		60,756	108,916	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	25a	237	-	<i>Related parties -</i>
Persediaan	7	1,977,441	1,909,734	<i>Inventories</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	8	1,415,558	399,268	<i>Advances and prepayments - current portion</i>
Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	10	-	-	<i>Assets of disposal group classified as held for sale</i>
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b><u>29,687,700</u></b>	<b><u>27,877,615</u></b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Kas yang dibatasi penggunaannya	4	2,224,890	2,068,287	<i>Restricted cash</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	8	26,587	14,440	<i>Advances and prepayments - non-current portion</i>
Pajak dibayar dimuka	23a	-	338,939	<i>Prepaid taxes</i>
Aset tetap, bersih	9	77,107,977	70,984,697	<i>Property, plant and equipment, net</i>
Aset pajak tangguhan	23e	968,138	-	<i>Deferred tax assets</i>
Aset takberwujud		17,211	66,152	<i>Intangible assets</i>
Biaya yang ditangguhkan, bersih		14,854	31,640	<i>Deferred charges, net</i>
Deposito yang dapat dikembalikan		67,170	427,147	<i>Refundable deposits</i>
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b><u>80,426,827</u></b>	<b><u>73,931,302</u></b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>110,114,527</u></b>	<b><u>101,808,917</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in US Dollars, except for par value and share data)

	Catatan/ <i>Notes</i>	2018	2017	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	11	1,881,743	1,439,789	Third parties -
- Pihak berelasi	11,25b	115,540	70,000	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga		47,870	-	Third parties -
- Pihak berelasi	25c	26,854	266,298	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	23b	1,955,536	382,169	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	23b	289,157	390,561	Other taxes -
Beban akrual	12	8,177,796	5,519,472	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	13	<u>6,717,044</u>	<u>6,717,044</u>	Current maturities of long-term bank loans
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b><u>19,211,540</u></b>	<b><u>14,785,333</u></b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	13	18,655,766	25,372,811	Long-term bank loans, net of current maturities
Kewajiban imbalan pascakerja	24	<u>516,069</u>	<u>478,651</u>	Post-employment benefits obligation
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b><u>19,171,835</u></b>	<b><u>25,851,462</u></b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b><u>38,383,375</u></b>	<b><u>40,636,795</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - modal dasar 16.000.000.000 lembar, ditempatkan dan disetor penuh 5.030.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp100 per saham	14	46,805,203	46,805,203	Share capital - authorised 16,000,000,000 shares, issued and fully paid 5,030,000,000 shares with par value of Rp100 per share
Tambahan modal disetor	15	2,314,650	2,323,362	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan		754,689	-	Appropriated -
- Tidak dicadangkan		<u>21,856,610</u>	<u>12,043,557</u>	Unappropriated -
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b><u>71,731,152</u></b>	<b><u>61,172,122</u></b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>110,114,527</u></b>	<b><u>101,808,917</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali  
laba bersih per saham)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**  
(Expressed in US Dollars, except for  
earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pendapatan usaha	17	63,563,972	49,006,709	<i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan	18	<u>(47,294,201)</u>	<u>(38,460,218)</u>	<i>Cost of revenue</i>
<b>Laba bruto</b>		<b>16,269,771</b>	<b>10,546,491</b>	<b>Gross profit</b>
Beban operasi	19	(5,075,174)	(3,831,092)	<i>Operating expenses</i>
Beban keuangan	20	(1,287,558)	(1,265,709)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan keuangan		175,506	144,664	<i>Finance income</i>
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	9	(262,469)	-	<i>Provision for impairment of fixed assets</i>
Penyisihan penurunan nilai aset yang dimiliki untuk dijual	10	-	(53,836)	<i>Provision for impairment of assets classified as held for sale</i>
Beban pajak final	23c	(463,170)	(283,972)	<i>Final tax expense</i>
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	21	<u>6,161,281</u>	<u>(558,610)</u>	<i>Other income/(loss), net</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>		<b>15,518,187</b>	<b>4,697,936</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	23d	<u>(1,505,171)</u>	<u>(779,750)</u>	<i>Income tax expense</i>
<b>Laba bersih tahun berjalan</b>		<b>14,013,016</b>	<b>3,918,186</b>	<b>Net profit for the year</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME:</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja setelah pajak	24	<u>111,423</u>	<u>(172,735)</u>	<i>Remeasurement of post-employment benefits obligation after tax</i>
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>		<b><u>14,124,439</u></b>	<b><u>3,745,451</u></b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Laba per saham dasar dan dilusian</b>	22	<u>0.0028</u>	<u>0.0029</u>	<b>Earnings per share basic and diluted</b>

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018 AND 2017  
(Expressed in US Dollars)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahhan modal disetor/ Additional paid-in-capital	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	
				Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated		
<b>Saldo per 1 Januari 2017</b>		<b>31.667.240</b>	<b>24.029</b>	-	<b>8.298.106</b>	<b>39.989.375</b>	<b>Balance as at 1 January 2017</b>
Saham baru yang diterbitkan dan disetor	14	15.137.963	2.299.333	-	-	17.437.296	New shares issued and paid-up
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	3.918.186	3.918.186	Net profit for the year
Rugi komprehensif lainnya:							Other comprehensive loss:
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja setelah pajak		-	-	-	(172.735)	(172.735)	Remeasurement of post-employment benefits obligation after tax
<b>Saldo per 31 Desember 2017</b>		<b>46.805.203</b>	<b>2.323.362</b>	-	<b>12.043.557</b>	<b>61.172.122</b>	<b>Balance as at 31 December 2017</b>
Biaya tambahan emisi saham	16	-	(8.712)	-	-	(8.712)	Additional share issuance cost
Pembentukan dana cadangan		-	-	754.689	(754.689)	-	Establishment of general reserve
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	14.013.016	14.013.016	Net profit for the year
Dividen	15	-	-	-	(3.556.697)	(3.556.697)	Dividend
Penghasilan komprehensif lainnya:							Other comprehensive income:
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja setelah pajak		-	-	-	111.423	111.423	Remeasurement of post-employment benefits obligation after tax
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>		<b>46.805.203</b>	<b>2.314.650</b>	<b>754.689</b>	<b>21.856.610</b>	<b>71.731.152</b>	<b>Balance as at 31 December 2018</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to these financial statements form an integral part of these financial statements

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2018 AND 2017  
(Expressed in US Dollars)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	61,768,337	45,453,046	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(33,058,228)	(23,904,456)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(6,249,313)	(5,392,378)	Payments to directors and employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(899,941)	(397,146)	Payments for corporate income tax
Penerimaan pendapatan keuangan	175,506	144,664	Receipt from finance income
Penerimaan/(pembayaran) lainnya	<u>52,537</u>	<u>(70,375)</u>	Other receipts/(payments)
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b><u>21,788,898</u></b>	<b><u>15,833,355</u></b>	<b>Net cash flows provided from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from investing activities</b>
Perolehan aset tetap	(22,948,602)	(15,745,940)	Acquisitions of property, plant and equipment
Perolehan penjualan aset tetap dan aset yang dimiliki untuk dijual	<u>12,005,858</u>	<u>300,000</u>	Proceeds from sales of property, plant and equipment and assets held for sale
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b><u>(10,942,744)</u></b>	<b><u>(15,445,940)</u></b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Pembayaran pinjaman bank	(6,800,000)	(8,800,000)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen	(3,556,697)	-	Payment of dividend
Penerimaan modal disetor	-	17,437,296	Proceeds from share issuance
Pembayaran beban keuangan	(1,206,621)	(1,154,058)	Payments of finance costs
Transfer ke kas yang dibatasi penggunaannya	<u>(156,603)</u>	<u>(2,068,287)</u>	Transfer to restricted cash
<b>Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b><u>(11,719,921)</u></b>	<b><u>5,414,951</u></b>	<b>Net cash flows (used in)/provided from financing activities</b>
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(873,767)	5,802,366	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan kurs valuta asing atas kas dan setara kas	52,578	(24,241)	Effect of foreign exchange rate fluctuation on cash and cash equivalents
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b><u>14,314,453</u></b>	<b><u>8,536,328</u></b>	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b><u>13,493,264</u></b>	<b><u>14,314,453</u></b>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the year</b>

## PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

### Lampiran 5/1 Schedule

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

#### 1. UMUM

##### a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Pelita Samudera Shipping Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 10 Januari 2007 yang dibuat di hadapan Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diperbaharui dengan Akta Notaris No. 127 tanggal 16 April 2007 yang dibuat di hadapan Sutjipto, S.H. Akta Notaris tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu Menteri Kehakiman Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. W7-07039HT.01.01TH.2007 tanggal 25 Juni 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir tercantum dalam Akta Notaris No. 12 tanggal 9 Mei 2018 oleh Rini Yulianti, SH mengenai pengangkatan Dewan Komisaris yang baru. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0186617 tanggal 9 Mei 2018.

Berdasarkan Akta Notaris oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 13 tanggal 6 September 2017, pemegang saham menyetujui perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan perubahan nama Perusahaan menjadi PT Pelita Samudera Shipping Tbk. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0114161.AH.01.11 Tahun 2017 tanggal 13 September 2017.

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan menjadi Penanaman Modal Asing ("PMA") dari Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") dalam Surat Keputusan No. 213/V/PMA/2009 tanggal 21 Oktober 2009.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar, kegiatan utama usaha Perusahaan adalah bergerak di bidang jasa angkutan laut domestik.

#### 1. GENERAL

##### a. Establishment of the Company and other information

*PT Pelita Samudera Shipping Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 20 of Sutjipto, S.H., a notary in Jakarta, dated 10 January 2007, which was amended by Notarial Deed No. 127 of Sutjipto, S.H. dated 16 April 2007. This Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (previously known as the Minister of Justice of the Republic of Indonesia) by virtue of Decree No. W7-07039HT.01.01TH.2007 dated 25 June 2007.*

*The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 12 of Rini Yulianti, SH dated 9 May 2018 regarding the appointment of the new Board of Commissioners. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-AH.01.03-0186617 dated 9 May 2018.*

*Based on Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 13 dated 6 September 2017, the shareholders approved the change in the status of the Company from a Private Company to a Public Company and the change in the name of the Company to PT Pelita Samudera Shipping Tbk. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0114161.AH.01.11 Year 2017 dated 13 September 2017.*

*The Company obtained an approval to become a Foreign Capital Investment Company ("PMA") from the Indonesian Investment Coordinating Board ("BKPM") by virtue of Decree No. 213/V/PMA/2009 dated 21 October 2009.*

*In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's business scope is mainly to engage in domestic sea freight services.*

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK**

**Lampiran 5/2 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)**

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Menara Astra, lantai 23, Jalan Jenderal Sudirman Kav.5-6, Jakarta 10220. Perusahaan memiliki cabang di Banjarmasin dan Samarinda. Perusahaan memulai operasinya pada tahun 2008.

Perusahaan induk utama Perusahaan adalah PT Himpunan Primajaya.

**b. Dewan Komisaris, Direktur dan Karyawan**

Dewan Komisaris dan Direktur

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Presiden Komisaris	: Hamid Awaluddin
Komisaris	: Chavalit Tsao
Komisaris Independen	: Adi Harsono
Komisaris	: -
Presiden Direktur	: Iriawan Ibarat
Direktur	: Harry Tjhen
Direktur	: Setya Rahadi
Direktur	: Yolanda Watulo
Direktur Independen	: Helena Adnan

Sekretaris Perusahaan

Pada bulan September 2017, Imelda Agustina Kiagus diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan.

Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Ketua	: Adi Harsono
Anggota	: Gunanta Sitepu
Anggota	: Lilis Halim

Unit Audit Internal

Pada bulan November 2018, Cahya Perdana Nurmawan diangkat sebagai anggota Unit Audit Internal.

Karyawan

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah 114 dan 84 karyawan (tidak diaudit).

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company and other information (continued)**

The Company's head office is located at Menara Astra, 23<sup>rd</sup> floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav.5-6, Jakarta 10220. The Company has branches that are located in Banjarmasin and Samarinda. The Company commenced its commercial operations in 2008.

The Company's main parent company is PT Himpunan Primajaya.

**b. Boards of Commissioners, Directors and Employees**

Boards of Commissioners and Directors

On 31 December 2018 and 2017, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Hamid Awaluddin	:	President Commissioner
Chavalit Tsao	:	Commissioner
Adi Harsono	:	Independent Commissioner
Berty Ekel	:	Commissioner
Iriawan Ibarat	:	President Director
Harry Tjhen	:	Director
Setya Rahadi	:	Director
Yolanda Watulo	:	Director
Helena Adnan	:	Independent Director

Corporate Secretary

On September 2017, Imelda Agustina Kiagus was appointed as the Company's Corporate Secretary.

Audit Committee

On 31 December 2018 and 2017, the composition of the Company's Audit Committee was as follow:

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Adi Harsono	:	Chairman
Gunanta Sitepu	:	Member
Andre Rumanthir	:	Member

Internal Audit Unit

On November 2018, Cahya Perdana Nurmawan was appointed as a member of Internal Audit Unit.

Employees

The number of employees as at 31 December 2018 and 2017 were 114 and 84 employees (unaudited).

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK**

**Lampiran 5/3 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran umum saham Perusahaan**

Pada tanggal 23 November 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan dengan surat nomor KEP-60/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") sebanyak 1.006.000.000 lembar saham biasa yang merupakan 20% dari jumlah 5.030.000.000 saham ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp135 per saham kepada masyarakat. Saham-saham yang ditawarkan kepada masyarakat selama IPO tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Desember 2017. Penawaran umum saham ini menambah jumlah modal saham dan tambahan modal disetor Perusahaan masing-masing sebesar AS\$15.137.963 dan AS\$2.299.333.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan oleh Dewan Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 15 Maret 2019.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan ini juga disusun berdasarkan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Public offering of the Company's shares**

On 23 November 2017, the Company has obtained an effective statement from the Boards of Commissioners of the Financial Services Authority under letter no. KEP-60/D.04/2017 to conduct an Initial Public Offering ("IPO") of 1,006,000,000 ordinary shares or 20% of its 5,030,000,000 issued and fully paid shares with a par value of Rp100 per share and a bid price of Rp135 per share offered to the public. The shares offered to the public during the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange on 5 December 2017. The public offering increased the Company's share capital and additional paid-in capital by US\$15,137,963 and US\$2,299,333, respectively.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The Company's financial statements were prepared and presented by the Board of Directors and were authorized for issuance on 15 March 2019.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Company, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The financial statements have also been prepared in conformity with Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 regarding the Guidance on Financial Statements Presentation.

**a. Basis of preparation of the financial statements**

The financial statements have been prepared under the historical cost concept, as modified by financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss, and using the accruals basis except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**  
(lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi yang penting. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang atau kompleksitas memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Penerapan dari PSAK dan ISAK baru/revisi berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2018 namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas" tentang Prakarsa Pengungkapan.
- Amandemen PSAK 13 "Properti Investasi" tentang Pengalihan Properti Investasi.
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.
- Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham" tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham.
- Amandemen PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 69 "Agrikultur"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**a. Basis of preparation of the financial statements** (continued)

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

**b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")**

The adoption of these new and amended SFAS and IFAS that are effective beginning 1 January 2018 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- The amendments to SFAS 2 "Statement of Cash Flows" regarding Disclosure Initiative.
- The amendments to SFAS 13 "Investment Property" regarding Transfers of Investment Property.
- The amendments to SFAS 15 "Investment in Associates and Joint Ventures"
- The amendments to SFAS 16 "Fixed Assets"
- The amendments to SFAS 46 "Income Taxes" regarding Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses.
- The amendments to SFAS 53 "Share-based Payment" regarding Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions.
- The amendments to SFAS 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"
- SFAS 69 "Agriculture"

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan  
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi  
Keuangan ("ISAK")** (lanjutan)

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan masih menganalisis dampak penerapan PSAK dan ISAK baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018:

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73, "Sewa"
- PSAK 112, "Akuntansi Wakaf"
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi"
  
- Amandemen PSAK 71 (revisi 2017), "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja - Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- Penyesuaian tahunan PSAK 22, "Kombinasi Bisnis"
- Penyesuaian tahunan PSAK 26, "Biaya Pinjaman"
- Penyesuaian tahunan PSAK 46, "Pajak Penghasilan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 66, "Pengaturan Bersama"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**b. Changes to Statements of Financial  
Accounting Standards ("SFAS") and  
Interpretations of Statements of Financial  
Accounting Standards ("ISFAS")** (continued)

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still assessing the impact of the following new and revised SFAS and ISFAS which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning 1 January 2018:

- ISFAS 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISFAS 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments"
- Amendment to SFAS 15, "Investment in Associates and Joint Ventures"
- SFAS 71, "Financial Instruments"
- SFAS 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS 73, "Leases"
- SFAS 112, "Accounting for Endowments"
- Amendment to SFAS 62, "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS 71 (revised 2017), "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation"
- Amendment to SFAS 24, "Employee Benefits Plan - Amendment, Curtailment or Settlement"
- Annual improvement SFAS 22, "Business Combinations"
- Annual improvement SFAS 26, "Borrowing Costs"
- Annual improvement SFAS 46, "Income Taxes"
- Annual improvement SFAS 66, "Joint Arrangements"

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan  
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi  
Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)**

**b. Changes to Statements of Financial  
Accounting Standards (“SFAS”) and  
Interpretations of Statements of Financial  
Accounting Standards (“ISFAS”) (continued)**

Seluruh standar baru, amandemen dan interpretasi berlaku efektif mulai 1 Januari 2019, kecuali untuk PSAK 71, PSAK 72, PSAK 73, Amandemen PSAK 15, Amandemen PSAK 62 dan Amandemen PSAK 71 yang baru berlaku efektif pada tahun buku dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dan PSAK 112 yang baru berlaku efektif pada tahun buku dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021.

All new standards, amendments and interpretations are effective beginning 1 January 2019, except for SFAS 71, SFAS 72, SFAS 73, Amendment to SFAS 15, Amendment to SFAS 62 and Amendment to SFAS 71 that are effective for the financial year beginnings on or after 1 January 2020 and SFAS 112 that is effective for the financial years beginning on or after 1 January 2021.

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan. Perusahaan sedang mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended 31 December 2018 and have not been early adopted by the Company. The Company is assessing the impact of these new standards and interpretations as set out below:

PSAK 71 “Instrumen Keuangan”

SFAS 71 “Financial Instruments”

PSAK 71 membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan.

SFAS 71 addresses the classification, measurement and derecognition of financial assets and financial liabilities, introduces new rules for hedge accounting and a new impairment model for financial assets.

Sementara Perusahaan belum melakukan kajian yang terperinci atas klasifikasi dan pengukuran dari aset keuangan, instrumen utang yang sekarang diklasifikasi sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual dianggap memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dengan begitu tidak ada perubahan perlakuan akuntansi untuk aset-aset tersebut.

While the Company has yet to undertake a detailed assessment of the classification and measurement of financial assets, debt instruments currently classified as available-for-sale (“AFS”) financial assets would appear to satisfy the conditions for classification as at fair value through other comprehensive income (“FVOCI”) and hence there will be no change to the accounting treatment for these assets.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan  
Interpretasi Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan ("ISAK")** (lanjutan)

PSAK 71 "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengharapkan pedoman baru tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap klasifikasi dan pengukuran asset keuangannya.

Tidak akan ada dampak terhadap perlakuan akuntansi untuk liabilitas keuangan Perusahaan, karena persyaratan yang baru hanya berdampak kepada perlakuan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi dan Perusahaan tidak memiliki liabilitas tersebut. Peraturan penghentian pengakuan telah dipindahkan dari PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan tidak mengalami perubahan.

Model penurunan nilai yang baru mensyaratkan pengakuan atas provisi penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit espektasian daripada hanya kerugian kredit seperti kasus dalam PSAK 55. Hal ini berlaku untuk aset keuangan diklasifikasi dalam biaya amortisasi, instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, kontrak aset dalam PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak Pelanggan, piutang sewa, komitmen pinjaman dan kontrak garansi keuangan tertentu. Sementara Perusahaan belum melakukan tinjauan mendalam tentang bagaimana provisi penurunan nilainya akan terkena dampak model baru ini, hal itu dapat menghasilkan pengakuan dini atas kerugian kredit.

Standar baru juga memperluas persyaratan pengungkapan dan perubahan penyajian. Hal ini diharapkan mengubah sifat dan batasan dari pengungkapan Perusahaan tentang instrumen keuangan terutama pada tahun penerapan standar baru.

Standar ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini diperbolehkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**b. Changes to Statements of Financial  
Accounting Standards ("SFAS") and  
Interpretations of Statements of Financial  
Accounting Standards ("ISFAS")** (continued)

SFAS 71 "Financial Instruments" (continued)

Accordingly, the Company does not expect the new guidance to have a significant impact on the classification and measurement of its financial assets.

There will be no impact on the Company's accounting for financial liabilities, as the new requirements only affect the accounting treatment for financial liabilities that are designated at fair value through profit or loss and the Company does not have any such liabilities. The derecognition rules have been transferred from SFAS 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement and have not been changed.

The new impairment model requires the recognition of impairment provisions based on expected credit losses (ECL) rather than only incurred credit losses as is the case under SFAS 55. It applies to financial assets classified at amortised cost, debt instruments measured at FVOCI, contract assets under SFAS 72 Revenue from Contracts with Customers, lease receivables, loan commitments and certain financial guarantee contracts. While the Company has not yet undertaken a detailed assessment of how its impairment provisions would be affected by the new model, it may result in an earlier recognition of credit losses.

The new standard also introduces expanded disclosure requirements and changes in presentation. These are expected to change the nature and extent of the Company's disclosures about its financial instruments particularly in the year of the adoption of the new standard.

This standard must be applied for financial years commencing on or after 1 January 2020. Early adoption is permitted

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/8 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan  
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi  
Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan  
Pelanggan"

Standar ini akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang dan jasa dialihkan ke pelanggan.

Standar mengizinkan pendekatan retrospektif penuh atau retrospektif modifikasian untuk penerapan.

Manajemen sedang menilai efek dari penerapan standar baru atas laporan keuangan Perusahaan dan telah mengidentifikasi hal-hal berikut yang akan terkena dampak:

- a. Akuntansi untuk biaya tertentu yang terjadi dalam pemenuhan kontrak – biaya tertentu yang saat ini dibebankan mungkin harus diakui sebagai aset dalam PSAK 72, dan
- b. Hak pengembalian – PSAK 72 mensyaratkan penyajian terpisah di laporan posisi keuangan atas hak pemulihan barang dari pelanggan dan kewajiban pengembalian.

Standar ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini diperbolehkan.

PSAK 73 "Sewa"

PSAK 73 disahkan di September 2017. Hal ini akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.

Perlakuan akuntansi untuk pesewa tidak akan berbeda secara signifikan.

Standar ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini diperbolehkan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72. Perusahaan tidak bermaksud untuk mengadopsi standar ini sebelum tanggal efektifnya.

Penerapan akuntansi baru dan amendemen lainnya tidak berdampak potensial terhadap laporan keuangannya.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial  
Accounting Standards ("SFAS") and  
Interpretations of Statements of Financial  
Accounting Standards ("ISFAS") (continued)

SFAS 72 "Revenue from Contracts with  
Customers"

This standard will replace SFAS 23 which covers contracts for goods and services and SFAS 34 which covers construction contracts. The new standard is based on the principle that revenue is recognised when control of a good or service transfers to a customer.

The standard permits either a full retrospective or a modified retrospective approach for the adoption.

Management is currently assessing the effects of applying the new standard on the Company's financial statements and has identified the following areas that are likely to be affected:

- a. Accounting for certain costs incurred in fulfilling a contract – certain costs which are currently expensed may need to be recognised as an asset under SFAS 72, and
- b. Rights of return – SFAS 72 requires separate presentation on the statement of financial position of the right to recover the goods from the customer and the refund liability.

This standard must be applied for financial year commencing on or after 1 January 2020. Early adoption is permitted.

SFAS 73 "Leases"

SFAS 73 was issued in September 2017. It will result in almost all leases being recognised on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognised. The only exceptions are short-term and low-value leases.

The accounting for lessors will not significantly change.

This standard must be applied for financial years commencing on or after 1 January 2020. Early adoption is permitted only for entities that apply SFAS 72. The Company does not intend to adopt the standard before its effective date.

The implementation of other new and amended accounting standards do not have a significant potential impact on the Company's financial statements.

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK**

**Lampiran 5/9 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Penjabaran mata uang asing**

**c. Foreign currency translation**

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

(a) *Functional and presentation currency*

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan entitas diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

*Items included in the financial statements of the entity are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").*

Laporan keuangan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS") yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

*The financial statements are presented in United States Dollars ("US\$" or "US Dollars"), which is the functional and presentation currency of the Company.*

(b) Transaksi dan saldo

(b) *Transactions and balances*

Transaksi dalam mata uang asing dikonversi ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.

*Transactions denominated in foreign currencies are converted into US Dollars using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into US Dollars using the closing exchange rate. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.*

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut (nilai penuh):

*At the reporting date, based on the middle rates published by Bank Indonesia, the exchange rates used were as follows (full amount):*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Dolar AS ekuivalen per Rp1.000	14,481	13,548	<i>Equivalent of Rp1,000 to US Dollar</i>
Dolar Singapura ekuivalen per Dolar AS	0.732	0.748	
			<i>Singapore Dollar equivalent to US Dollar</i>

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**d. Transaksi dengan pihak berelasi**

Perusahaan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan yang memenuhi persyaratan berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika:
- i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
  - ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
  - iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau induk Perusahaan.
- b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika:
- i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
  - ii) entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain;
  - iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv) entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja;
  - vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
  - vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**d. Transactions with related parties**

The Company has entered into transactions with related parties as defined under SFAS 7, "Related Party Disclosures".

Related party is individual or entity related with the Company that meet the following requirements:

- a) Person or immediate family member has a relationship with the Company if:
- i) has control or joint control over the Company;
  - ii) has significant influence over the Company; or
  - iii) is a key management personnel of the Company or its parent.
- b) An entity is related with the Company if:
- i) the entity and the Company are members of the same business group;
  - ii) the entity is an associate or joint venture of another entity;
  - iii) both entities are joint ventures of the same third party;
  - iv) the entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate entity of the third entity;
  - v) the entity is a post-employment benefit plan;
  - vi) the entity is controlled or jointly controlled by person identified in point (a); or
  - vii) the person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas yang dibatasi penggunaannya". Bila kas tersebut dapat digunakan dalam waktu satu tahun atau kurang maka akan disajikan sebagai aset lancar dan bila jatuh tempo lebih dari satu tahun disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

**f. Piutang usaha, piutang belum difakturkan dan piutang lain-lain**

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang belum difakturkan merupakan jumlah yang akan ditagihkan kepada pelanggan atas jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa namun faktur belum diterbitkan Perusahaan. Piutang lain-lain merupakan jumlah yang terutang dari pihak ketiga dan pihak berelasi diluar kegiatan usaha biasa Perusahaan. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha, piutang belum difakturkan dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "pendapatan/(beban) lain-lain, bersih".

**g. Aset keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori: diukur pada nilai wajarnya melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Cash and cash equivalents which are restricted for certain use are presented as "Restricted cash". If the cash is expected to be used within one year or less, it is classified as part of current assets and if the cash is not going to be used within the next year, it is classified as part of non-current assets.

**f. Trade, unbilled and other receivables**

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. Unbilled receivables are amounts which will be billed to customers for services performed in the ordinary course of business but the Company has not yet issued the invoices. Other receivables are amounts due from third and related parties outside the Company's ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade, unbilled and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment. The amount of the impairment loss is recognised in the profit or loss within "other income/(loss), net".

**g. Financial assets**

The Company classifies its financial assets into the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**g. Aset keuangan** (lanjutan)

Aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, aset keuangan Perusahaan hanya terdiri dari pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuota harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan dimana pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan terdiri dari "kas dan setara kas", "kas yang dibatasi penggunaannya", "deposito yang dapat dikembalikan", "piutang usaha", "piutang belum difakturkan" dan "piutang lain-lain" pada laporan posisi keuangan.

**h. Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**g. Financial assets** (continued)

*Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.*

*As at 31 December 2018 and 2017, the Company's financial assets only consisted of loans and receivables. Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or determinable payments which are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for those with maturities more than 12 months after the end of the reporting period, which are classified as non-current assets.*

*The Company's loans and receivables comprise "cash and cash equivalents", "restricted cash", "refundable deposits", "trade receivables", "unbilled receivables" and "other receivables" in the statements of financial position.*

**h. Impairment of financial assets**

*At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau investasi yang dimiliki sampai jatuh tempo memiliki tingkat bunga bervariasi, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Perusahaan dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laba rugi.

**i. Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan yang termasuk didalamnya utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan pinjaman bank pada saat pengakuan awal diakui menggunakan nilai wajarnya, dikurang dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Impairment of financial assets (continued)**

*For loans and receivables, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the income statement. If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Company may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.*

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.*

**i. Financial liabilities**

*Financial liabilities which include trade and other payables, accrued expenses and bank loans are initially measured at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.*

*The Company derecognises financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in the profit or loss.*

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**j. Saling hapus antar instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**k. Persediaan**

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan berdasarkan metode *First-In First-Out* ("FIFO").

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan yang berlaku.

**l. Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual**

Aset atas kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual aset.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**j. Offsetting financial instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

**k. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the First-In First-Out ("FIFO") method.*

*Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.*

**l. Assets of disposal group classified as held for sale**

*Assets of a disposal group are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of the carrying amount and fair value less costs to sell.*

*An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current asset is recognised at the date of derecognition.*

*Assets are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale.*

*Assets classified as held for sale are presented separately in the statements of financial position.*

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK**

**Lampiran 5/15 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**m. Aset tetap**

**m. Property, plant and equipment**

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

*Property, plant and equipment are stated at cost of acquisition, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Property, plant and equipment, except land, are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets, as follows:*

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Bangunan	20	5%	<i>Buildings</i>
Kapal motor	20	5%	<i>Motor vessel</i>
Fasilitas muatan apung	16	6%	<i>Floating loading facilities</i>
Kapal tunda dan tongkang	12 - 15	7% - 8%	<i>Tugboats and barges</i>
Alat berat	10	10%	<i>Heavy equipment</i>
Kendaraan dan <i>speed boats</i>	5	20%	<i>Vehicles and speed boats</i>
Perabotan dan perlengkapan	4	25%	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	4	25%	<i>Office equipment</i>
Komputer	4	25%	<i>Computers</i>
<i>Dry docking</i>	2.5 - 5	20% - 40%	<i>Dry docking</i>

Pada tahun 2017, Perusahaan merubah estimasi masa manfaat fasilitas muatan apung dari 8.5-10 tahun menjadi 16 tahun. Perubahan estimasi masa manfaat ini berdasarkan pada hasil penilaian kembali masa manfaat aset.

*In 2017, the Company changed the estimation of useful life for floating loading facilities from 8.5-10 years to 16 years. This change of useful life estimation was based on the reassessment result of useful life of assets.*

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.*

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah.

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.*

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**m. Aset tetap** (lanjutan)

Masa manfaat aset, nilai sisa dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap tanggal akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang timbul diakui pada "pendapatan/(beban) lain-lain, bersih" dalam laba rugi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

Manajemen berpendapat bahwa umur ekonomis, metode depresiasi dan nilai sisa dari aset tetap sudah mencerminkan keadaan yang sewajarnya.

**n. Penurunan nilai aset nonkeuangan**

Aset yang didepresiasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas terpisah yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai diakui jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan sesuai dengan metode revaluasi sejalan dengan PSAK lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**m. Property, plant and equipment** (continued)

*The assets' useful lives, residual values and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at least at the financial year-end. The effects of any revisions are recognised in the profit or loss, when the changes arise.*

*When property, plant and equipment are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant and equipment are recognised within "other income/(loss), net" in the profit or loss.*

*An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.*

*The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.*

*Management is of the opinion that the estimated economic lives, depreciation methods and residual values of property, plant and equipment have fairly reflected the condition of the assets.*

**n. Impairment of non-financial assets**

*Assets that are subject to depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

*Reversal of impairment loss for assets would be recognised if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in the profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS.*

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Utang usaha**

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, utang usaha disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**p. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diamortisasi dan diakui di dalam laba rugi.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**q. Imbalan karyawan**

**(i) Kewajiban imbalan pascakerja**

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Trade payables**

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.*

*Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.*

**p. Borrowings**

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is amortised and recognised in the profit or loss.*

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.*

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

**q. Employee benefits**

**(i) Post-employment benefits obligation**

*A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.*

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**q. Imbalan karyawan** (lanjutan)

**(i) Kewajiban imbalan pascakerja** (lanjutan)

Perusahaan harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan") atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laba komprehensif lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**q. Employee benefits** (continued)

**(i) Post-employment benefits obligation**  
(continued)

*The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 (the "Labour Law") or Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.*

*The liability recognised in the statements of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.*

*The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.*

*The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the profit or loss in employee benefit expenses which reflect the increase in the defined benefit obligation resulting from the employees' service in the current year.*

*Past service costs are recognised immediately in the profit or loss.*

*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the year in which they arise.*

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/19 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

q. Imbalan karyawan (lanjutan)

(ii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perusahaan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasal dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

r. Sewa

Perusahaan mengadakan perjanjian yang mengandung sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai *lessee* atau *lessor*. Perusahaan mengevaluasi apakah secara substansial risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset beralih berdasarkan PSAK 30 (amandemen 2014), "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan aset.

Perusahaan sebagai lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Perusahaan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewa pembiayaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

q. Employee benefits (continued)

(ii) Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer being made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

r. Leases

The Company has entered into arrangements that contain leases in which the Company is a lessee or lessor. The Company evaluates whether all of the risks and rewards incidental to ownership are substantially transferred based on SFAS 30 (amended 2014), "Leases" which requires the Company to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of the assets.

The Company as lessee

A finance lease that transfers to the Company substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, is capitalised at the commencement of the lease at the fair value of the finance lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance costs are costs directly to profit or loss.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**r. Sewa** (lanjutan)

Perusahaan sebagai lessee (lanjutan)

Aset sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai lessor

Aset sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

**s. Pajak penghasilan kini dan tangguhan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan sebagai bagian dari "beban operasi" pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**r. Leases** (continued)

The Company as lessee (continued)

Lease assets are depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

Operating lease payments are recognised as an operating expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

The Company as lessor

Lease assets are depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

**s. Current and deferred income tax**

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the financial position date. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

For income which is subject to final tax, final income tax expense is recognised proportionally with the accounting revenue recognised and presented as part of "operating expenses" in the current year as such tax does not satisfy the criteria of income tax.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**s. Pajak penghasilan kini dan tangguhan**  
(lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Namun, pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Rugi pajak yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

**t. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima untuk pelaksanaan jasa sehubungan dengan kegiatan usaha biasa Perusahaan.

Perusahaan mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh, tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal posisi keuangan dapat diukur dengan andal, dan biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Jumlah pendapatan tidak dianggap sebagai diukur secara andal sampai seluruh kontingensi terkait dengan pelaksanaan jasa telah diselesaikan.

Pendapatan dari sewa kapal dan aktivitas jasa lainnya diakui pada periode dimana jasa diberikan, dengan mengacu pada penyelesaian transaksi tertentu dengan pengukuran berdasarkan jasa yang sebenarnya telah diberikan sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diselesaikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**s. Current and deferred income tax** (continued)

*Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, the deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Tax loss carried forward is recognised as a deferred tax asset. Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

**t. Revenue and expenses recognition**

*Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the services rendered in the ordinary course of the Company's activities.*

*The Company recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and the stage of completion of the transaction at the financial position date can be measured reliably, and the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

*The amount of revenue is not considered to be reliably measurable until all contingencies relating to the service rendered have been resolved.*

*Revenues from charter hire and other service activities are recognised in the period in which the services are rendered, with reference to the completion of specific transactions, assessed on the basis of the actual services provided as a proportion of the total services to be provided.*

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**t. Pengakuan pendapatan dan beban** (lanjutan)

Piutang usaha yang berkaitan dengan jasa yang diberikan sepanjang tahun berjalan dan belum difakturkan dan/atau ditagihkan ke pelanggan diakui sebagai "piutang belum difakturkan".

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

**u. Modal saham**

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

**v. Pembagian dividen**

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan pada tahun dimana dividen telah dideklarasikan oleh pemegang saham Perusahaan.

**w. Laba bersih per saham**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**t. Revenue and expenses recognition**  
(continued)

Trade receivables related with the services rendered during the year and which have not been billed to customers are recognised as "unbilled receivables".

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

**u. Share capital**

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**v. Dividend distributions**

Dividend distributions to the Company's shareholders recognised as a liability in the Company's financial statements in the period in which the dividends are declared by the Company's shareholders.

**w. Earnings per share**

Basic earnings per share are computed by dividing net profit for the year by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

As at 31 December 2018 and 2017 there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK**

**Lampiran 5/23 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**x. Aset dan liabilitas pengampunan pajak**

Aset pengampunan pajak seperti yang diatur dalam PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", diakui sebesar harga perolehan (nilai yang tercatat pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak/"SKPP"). Selisih diantara pengakuan aset dan liabilitas yang dikarenakan pengampunan pajak diakui sebagai bagian tambahan modal disetor di ekuitas. Pembayaran uang tebusan langsung diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset/liabilitas yang diperoleh dari pengampunan pajak mengikuti PSAK yang relevan dengan sifat atas aset/liabilitas tersebut.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan dilakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dimana prinsip tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan akan terjadi atau tidak terjadinya peristiwa di masa mendatang.

Perusahaan telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**x. Tax amnesty assets and liabilities**

*Tax amnesty assets as defined in SFAS 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", are recognised at cost (value stated in Tax Amnesty Approval/"SKPP"). The difference between the recognised assets and liabilities due to the tax amnesty is recognised as part of additional paid-in capital in equity. Directly paid redemption money is recognised in the profit or loss of the year.*

*Measurement after initial recognition of the assets/liabilities arising from the tax amnesty follows the relevant SFAS based on the nature of the assets/liabilities.*

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS**

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that impact the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and also the amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimations, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of the occurrence of future events.*

*The Company has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future years.*

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING** (lanjutan)

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi-  
asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan  
dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan.

(a) Penyisihan penurunan nilai atas piutang

Perusahaan melakukan evaluasi kemampuan  
pelanggannya untuk mengetahui apakah  
pelanggannya mampu atau tidak dalam  
memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal  
ini, Perusahaan menggunakan data dan  
keadaan yang tersedia namun tidak terbatas  
pada lamanya hubungan dengan pelanggan  
dan status kredit pelanggan dari pihak ketiga  
yang tersedia untuk membuat penyisihan  
penurunan nilai piutang usaha yang dimana  
akan mengurangi jumlah piutang yang  
diharapkan dapat tertagih oleh Perusahaan.  
Penyisihan penurunan nilai ini akan dievaluasi  
dan disesuaikan berdasarkan tambahan  
informasi yang diterima.

(b) Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap  
diestimasi berdasarkan jangka waktu aset  
tersebut diperkirakan dapat digunakan.  
Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian  
kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama,  
evaluasi teknis eksternal dan pengalaman  
terhadap aset sejenis.

Taksiran masa manfaat setiap aset ditelaah  
secara berkala dan diperbarui jika estimasi  
berbeda dari perkiraan sebelumnya yang  
disebabkan karena pemakaian, usang secara  
teknis atau komersial serta keterbatasan hak  
atau pembatasan lainnya terhadap  
penggunaan aset. Akan tetapi, hasil operasi di  
masa mendatang mungkin dapat terpengaruh  
secara signifikan oleh perubahan dalam waktu  
dan biaya yang terjadi karena perubahan yang  
disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan  
di atas. Penurunan taksiran masa manfaat  
ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan  
kenaikan beban penyusutan dan penurunan  
nilai aset tetap tercatat.

Estimasi masa manfaat fasilitas muatan apung  
yang diperoleh Perusahaan selama 16 tahun  
mencerminkan ekspektasi Perusahaan hingga  
periode dimana Perusahaan akan  
menggunakan fasilitas muatan apung tersebut  
di masa yang akan datang.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS** (continued)

*Further details of the nature of these assumptions and  
conditions may be found in the relevant notes to the  
financial statements.*

(a) *Provision for impairment of receivables*

*The Company evaluates accounts receivable for  
indications that customers may not be able to  
meet their financial obligations. In these cases,  
the Company considers, based on available facts  
and circumstances, including but not limited to,  
the length of its relationship with the customers  
and the customers' current credit status based  
on any third-party credit reports available,  
whether to record a specific provision for  
impairment against amounts due to reduce them  
to the amounts that the Company expects to  
collect. These specific provisions for impairment  
are re-evaluated and adjusted as additional  
information is received.*

(b) *Estimated useful lives of property, plant and  
equipment*

*The useful lives of each item of property, plant  
and equipment are estimated to be based on the  
period over which the asset is expected to be  
available for use. Such estimation is based on a  
collective assessment of similar businesses,  
external technical evaluation and experience  
with similar assets.*

*The estimated useful life of each asset is  
reviewed periodically and updated if  
expectations differ from previous estimates due  
to physical wear and tear, technical or  
commercial obsolescence and legal or other  
limits on the use of the asset. It is possible,  
however, that future results of operations could  
be materially affected by changes in the amounts  
and timing of recorded expenses brought about  
by changes in the factors mentioned above. A  
reduction in the estimated useful life of any item  
of property, plant and equipment would increase  
the recorded depreciation and decrease the  
carrying values of the assets.*

*The estimated useful life for floating loading  
facilities of 16 years reflects the Company's  
expectation of the period to which the Company  
will use the floating loading facilities in the future.*

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

- (b) Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap (lanjutan)

Estimasi awal masa manfaat fasilitas muatan apung selama 8,5-10 tahun mencerminkan ekspektasi Perusahaan berdasarkan tingkat estimasi utilisasi fasilitas tersebut di masa lalu.

Selanjutnya, pada tahun 2017, Perusahaan merubah estimasi masa manfaat fasilitas muatan apung dari 8,5-10 tahun menjadi 16 tahun berdasarkan hasil penilaian kembali masa manfaat aset dan membebankan dampaknya pada rugi secara prospektif (Catatan 2m).

- (c) Penurunan nilai aset nonkeuangan

Evaluasi penurunan nilai dilakukan ketika terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset. Penentuan nilai aset menggunakan estimasi pendapatan yang diterima pada masa mendatang berdasarkan hasil dari penggunaan aset dan penjualan aset. Meskipun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai dari aset yang diharapkan tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, tetapi perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak pada kinerja keuangan.

- (d) Pajak penghasilan

Ketidakpastian dalam menginterpretasikan peraturan pajak yang kompleks, perubahan hukum pajak, jumlah dan waktu atas sifat pendapatan kena pajak yang membutuhkan penyesuaian di masa mendatang terhadap pendapatan dan beban pajak yang telah tercatat.

Estimasi yang signifikan juga dibutuhkan dalam penentuan atas penyisihan pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak selama kegiatan usaha normal.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

- (b) *Estimated useful lives of property, plant and equipment (continued)*

*The initial estimated useful life for floating loading facilities of 8.5-10 years reflects the Company's expectation based on the estimated utilisation rate of these facilities in the past.*

*Subsequently, in 2017, the Company changed the estimated useful life for floating loading facilities from 8.5-10 years to 16 years based on the reassessment of the useful life of the assets and charged the impact to the profit or loss on a prospective basis (Note 2m).*

- (c) *Impairment of non-financial assets*

*An impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of an asset's recoverable amount requires the estimation of cash flows expected to result from the continued use of assets in the sale of the assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets reflected in the financial statements are considered appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses will affect the financial performance.*

- (d) *Income tax*

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of the nature of taxable income, which could necessitate future adjustments to the taxable income and expenses already recorded.*

*Significant estimates are also required in determining the provision for corporate income taxes. There are certain transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.*

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK**

**Lampiran 5/26 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

<b>4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH</b>
<b>Kas</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	3,991	4,406	Rupiah
Dolar Singapura	<u>56</u>	<u>57</u>	Singapore Dollar
Jumlah kas	<u>4,047</u>	<u>4,463</u>	Total cash on hand
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
Rupiah			Rupiah
- Citibank, N.A.	2,485,499	3,005,123	Citibank, N.A. -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	126,195	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk -
- PT Bank Central Asia Tbk	-	595,649	PT Bank Central Asia Tbk -
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	164	PT Bank Maybank Indonesia Tbk -
Dolar AS			US Dollar
- Citibank, N.A.	1,877,523	2,546,840	Citibank, N.A. -
- PT Bank Central Asia Tbk	<u>-</u>	<u>2,504,995</u>	PT Bank Central Asia Tbk -
Jumlah kas di bank	<u>4,489,217</u>	<u>8,652,771</u>	Total cash in banks
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
Rupiah			Rupiah
- PT Bank Central Asia Tbk	-	2,657,219	PT Bank Central Asia Tbk -
Dolar AS			US Dollar
- PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	5,000,000	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk -
- United Overseas Bank Limited	4,000,000	-	United Overseas Bank Limited -
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	2,000,000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk -
- PT Bank QNB Indonesia Tbk	<u>-</u>	<u>1,000,000</u>	PT Bank QNB Indonesia Tbk -
Jumlah deposito berjangka	<u>9,000,000</u>	<u>5,657,219</u>	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u>13,493,264</u>	<u>14,314,453</u>	Total cash and cash equivalents
<b>Kas yang dibatasi penggunaannya</b>			<b>Restricted cash</b>
Dolar AS			US Dollar
- United Overseas Bank Limited	<u>2,224,890</u>	<u>2,068,287</u>	United Overseas Bank Limited -
Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya	<u>2,224,890</u>	<u>2,068,287</u>	Total restricted cash
Tingkat bunga rata-rata dan periode jatuh tempo deposito berjangka tahunan diatas adalah sebagai berikut:			The above time deposits earned interest at average annual rates and maturity period as follows:
	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Dolar AS			US Dollar
- Tingkat suku bunga	2.75% - 3.00%	1.50% - 2.00%	Interest rate -
- Periode jatuh tempo	1 bulan/month	1 bulan/month	Maturity period -
Rupiah			Rupiah
- Tingkat suku bunga	-	4.00% - 8.00%	Interest rate -
- Periode jatuh tempo	-	1 bulan/month	Maturity period -

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK**

**Lampiran 5/27 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Jembayan Muarabara	2,071,474	2,054,092	<i>PT Jembayan Muarabara</i>
PT Adimitra Baratama Nusantara	734,893	354,535	<i>PT Adimitra Baratama Nusantara</i>
PT Bukit Prima Bahari	688,547	-	<i>PT Bukit Prima Bahari</i>
PT Berau Usaha Mandiri	597,799	129,955	<i>PT Berau Usaha Mandiri</i>
PT Marunda Graha Mineral	251,225	994,118	<i>PT Marunda Graha Mineral</i>
PT Maritim Barito Perkasa	119,455	1,057,816	<i>PT Maritim Barito Perkasa</i>
Avra Commodities Pte Ltd	12,260	570,585	<i>Avra Commodities Pte Ltd</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$500.000)	<u>3,694,462</u>	<u>4,070,728</u>	<i>Others (each below US\$500,000)</i>
Sub jumlah	<u>8,170,115</u>	<u>9,231,829</u>	<i>Subtotal</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(223,971)</u>	<u>(11,768)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Jumlah piutang usaha	<u>7,946,144</u>	<u>9,220,061</u>	<i>Total trade receivables</i>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of trade receivables is as follows:*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Lancar	4,576,025	4,456,977	<i>Current</i>
Jatuh tempo 1-30 hari	1,774,246	3,545,655	<i>Overdue 1-30 days</i>
Jatuh tempo 31-60 hari	1,028,461	890,073	<i>Overdue 31-60 days</i>
Jatuh tempo 61-90 hari	202,585	106,961	<i>Overdue 61-90 days</i>
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>588,798</u>	<u>232,163</u>	<i>Overdue more than 90 days</i>
Jumlah	<u>8,170,115</u>	<u>9,231,829</u>	<i>Total</i>

Nilai tercatat piutang usaha Perusahaan berdenominasi dalam mata uang berikut:

*The carrying amounts of the Company's trade receivables are denominated in the following currencies:*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rupiah	7,365,713	5,393,738	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	<u>804,402</u>	<u>3,838,091</u>	<i>US Dollar</i>
Jumlah	<u>8,170,115</u>	<u>9,231,829</u>	<i>Total</i>

Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha. Perusahaan mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan analisis kemampuan masing-masing pelanggan.

*No interest is charged on trade receivables. The Company has recognised an allowance for impairment losses of receivables based on the payment capability analysis of each customer.*

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*Movement of provision for impairment is as follows:*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal	11,768	11,866	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	223,971	-	<i>Addition</i>
Pemulihan	(11,768)	-	<i>Reversal</i>
Selisih kurs	<u>-</u>	<u>(98)</u>	<i>Exchange rate differences</i>
Saldo akhir	<u>223,971</u>	<u>11,768</u>	<i>Ending balance</i>

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK**

**Lampiran 5/28 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Termasuk dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah piutang usaha yang diturunkan nilainya masing-masing sebesar AS\$223.971 dan AS\$11.768 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Semua piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individu mempunyai umur piutang lebih dari 90 hari, dan manajemen menilai bahwa rendah kemungkinan tertagihnya atas piutang tersebut. Perusahaan tidak memiliki jaminan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit atas piutang.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai diatas adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

*Included in the allowance for impairment losses are impaired trade receivables amounting to US\$223,971 and US\$11,768 as at 31 December 2018 and 2017, respectively. All of the individually impaired trade receivables balances were outstanding more than 90 days, and management considered that the chance of recovery of these amounts is low. The Company does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks over these balances.*

*Management believes that the provision for impairment above is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.*

*As at 31 December 2018 and 2017, no trade receivables were used as collateral for bank loans.*

**6. PIUTANG BELUM DIFAKTURKAN**

**6. UNBILLED RECEIVABLES**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Jembayan Muarabara	2,345,158	1,221,907	<i>PT Jembayan Muarabara</i>
PT Marunda Graha Mineral	979,063	-	<i>PT Marunda Graha Mineral</i>
PT Adimitra Baratama Nusantara	276,699	-	<i>PT Adimitra Baratama Nusantara</i>
PT Mahakam Sumber Jaya	264,921	-	<i>PT Mahakam Sumber Jaya</i>
PT Bukit Prima Bahari	197,052	-	<i>PT Bukit Prima Bahari</i>
PT Lanna Harita Indonesia	122,952	42,631	<i>PT Lanna Harita Indonesia</i>
PT Insani Baraperkasa	105,367	-	<i>PT Insani Baraperkasa</i>
PT Anugera B K	104,573	-	<i>PT Anugera B K</i>
PT Trubaindo Coal Mining	30,270	115,931	<i>PT Trubaindo Coal Mining</i>
PT Maritim Barito Perkasa	-	301,166	<i>PT Maritim Barito Perkasa</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$100.000)	<u>368,245</u>	<u>243,548</u>	<i>Others (each below US\$100,000)</i>
Jumlah piutang belum difakturkan	<u><u>4,794,300</u></u>	<u><u>1,925,183</u></u>	<i>Total unbilled receivables</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang yang belum difakturkan tidak diperlukan karena manajemen berpendapat seluruh piutang yang belum difakturkan dapat ditagih.

*Management believes that all unbilled receivables are collectible therefore no allowance for impairment loss has been provided.*

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK**

**Lampiran 5/29 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

<b>7. PERSEDIAAN</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Bahan bakar	1,218,367	1,069,869	<i>Fuel</i>
Oli	316,655	359,596	<i>Lubricants</i>
Tali kawat dan suku cadang lainnya	<u>547,787</u>	<u>585,637</u>	<i>Wire ropes and others spare parts</i>
Sub jumlah	<u>2,082,809</u>	<u>2,015,102</u>	<i>Subtotal</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(105,368)</u>	<u>(105,368)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Jumlah persediaan	<u><u>1,977,441</u></u>	<u><u>1,909,734</u></u>	<i>Total inventories</i>
Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:			<i>Movement of provision for impairment is as follows:</i>
Saldo awal	105,368	107,294	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	1,926	<i>Addition</i>
Pemulihan	<u>-</u>	<u>(3,852)</u>	<i>Reversal</i>
Saldo akhir	<u><u>105,368</u></u>	<u><u>105,368</u></u>	<i>Ending balance</i>
Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.			<i>Management believes that the provision for decline in value of inventories is sufficient.</i>
<b>8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<b>Uang muka</b>			<b><i>Advances</i></b>
Pembelian aset tetap dan suku cadang	983,061	33,361	<i>Purchase of property, plant and equipment and spare parts</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$10.000)	<u>64,737</u>	<u>48,993</u>	<i>Others (each below US\$10,000)</i>
Sub jumlah	<u>1,047,798</u>	<u>82,354</u>	<i>Subtotal</i>
<b>Biaya dibayar dimuka</b>			<b><i>Prepayments</i></b>
Asuransi	324,151	279,354	<i>Insurance</i>
Sewa	50,694	41,016	<i>Rental</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$10.000)	<u>19,502</u>	<u>10,984</u>	<i>Others (each below US\$10,000)</i>
Sub jumlah	<u>394,347</u>	<u>331,354</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah uang muka dan biaya dibayar dimuka	<u><u>1,442,145</u></u>	<u><u>413,708</u></u>	<i>Total advances and prepayments</i>
Bagian lancar	<u>(1,415,558)</u>	<u>(399,268)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u><u>26,587</u></u>	<u><u>14,440</u></u>	<i>Non-current portion</i>

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/30 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP, BERSIH

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT, NET

	2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan:</b>						<b>Acquisition cost:</b>
Tanah	53,587	-	-	-	53,587	Land
Bangunan	87,217	-	-	-	87,217	Buildings
Fasilitas muatan apung Kapal tunda dan tongkang	92,099,904	1,936,470	(24,059,095)	-	69,977,279	Floating loading facilities
Alat berat	95,345,181	-	-	1,296,101	96,641,282	Tugboats and barges
Kendaraan dan speed boats	3,040,825	310,554	-	17,810	3,369,189	Heavy equipment
Perabotan dan perlengkapan	263,374	113,458	(18,301)	-	358,531	Vehicles and speed boats
Peralatan kantor	81,179	-	-	-	81,179	Furniture and fixtures
Komputer	1,041,592	105,778	-	-	1,147,370	Office equipment
Dry docking	196,711	35,150	-	-	231,861	Computers
Kapal motor	19,472,430	-	-	1,543,035	21,015,465	Dry docking
	-	-	-	8,121,235	8,121,235	Motor vessel
Sub jumlah	<u>211,682,000</u>	<u>2,501,410</u>	<u>(24,077,396)</u>	<u>10,978,181</u>	<u>201,084,195</u>	Subtotal
<b>Aset dalam penyelesaian</b>						<b>Construction in progress:</b>
Dry docking	174,658	2,390,214	(778,942)	(1,560,844)	225,086	Dry docking
Kapal motor	862,491	17,029,712	-	(8,121,236)	9,770,967	Motor vessel
Kapal tunda dan tongkang	<u>909,474</u>	<u>1,027,266</u>	<u>-</u>	<u>(1,296,101)</u>	<u>640,639</u>	Tugboats and barges
Jumlah	<u>213,628,623</u>	<u>22,948,602</u>	<u>(24,856,338)</u>	<u>-</u>	<u>211,720,887</u>	Total
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						<b>Accumulated depreciation:</b>
Bangunan	(4,724)	(4,361)	-	-	(9,085)	Buildings
Fasilitas muatan apung Kapal tunda dan tongkang	(73,936,184)	(1,872,788)	20,468,055	-	(55,340,917)	Floating loading facilities
Alat berat	(50,756,603)	(7,739,472)	-	-	(58,496,075)	Tugboats and barges
Kendaraan dan speed boats	(1,944,264)	(267,569)	-	-	(2,211,833)	Heavy equipment
Perabotan dan perlengkapan	(260,423)	(18,695)	18,301	-	(260,817)	Vehicles and speed boats
Peralatan kantor	(77,743)	(2,554)	-	-	(80,297)	Furniture and fixtures
Komputer	(1,017,178)	(33,956)	-	-	(1,051,134)	Office equipment
Dry docking	(168,718)	-	-	-	(168,718)	Computers
Kapal motor	(14,478,089)	(1,784,062)	-	-	(16,262,151)	Dry docking
	-	(469,414)	-	-	(469,414)	Motor vessel
Jumlah	<u>(142,643,926)</u>	<u>(12,192,871)</u>	<u>20,486,356</u>	<u>-</u>	<u>(134,350,441)</u>	Total
Penurunan nilai	-	(262,469)	-	-	(262,469)	Impairment
Nilai tercatat bersih	<u>70,984,697</u>				<u>77,107,977</u>	Net carrying value

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP, BERSIH (lanjutan)

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT, NET  
(continued)

	2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan:</b>						<b>Acquisition cost:</b>
Tanah	53,587	-	-	-	53,587	Land
Bangunan	87,217	-	-	-	87,217	Buildings
Fasilitas muatan apung Kapal tunda dan tongkang	92,099,904	-	-	-	92,099,904	Floating loading facilities
Alat berat	84,368,441	-	-	10,976,740	95,345,181	Tugboats and barges
Kendaraan dan speed boat	2,773,813	267,012	-	-	3,040,825	Heavy equipment
Perabotan dan perlengkapan	260,213	3,161	-	-	263,374	Vehicles and speed boat
Peralatan kantor	81,179	-	-	-	81,179	Furniture and fixtures
Komputer	1,029,117	12,475	-	-	1,041,592	Office equipment
Dry docking	180,201	16,510	-	-	196,711	Computers
	16,902,883	-	-	2,569,547	19,472,430	Dry docking
Sub jumlah	197,836,555	299,158	-	13,546,287	211,682,000	Subtotal
<b>Aset dalam penyelesaian:</b>						<b>Construction in progress:</b>
Dry docking	46,128	2,698,077	-	(2,569,547)	174,658	Dry docking
Kapal motor	-	862,491	-	-	862,491	Motor vessel
Kapal tunda dan tongkang	-	11,886,214	-	(10,976,740)	909,474	Tugboats and barges
Jumlah	197,882,683	15,745,940	-	-	213,628,623	Total
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	363	4,361	-	-	4,724	Buildings
Fasilitas muatan apung Kapal tunda dan tongkang	71,982,599	1,953,585	-	-	73,936,184	Floating loading facilities
Alat berat	43,900,093	6,856,510	-	-	50,756,603	Tugboats and barges
Kendaraan dan speed boats	1,676,879	267,385	-	-	1,944,264	Heavy equipment
Perabotan dan perlengkapan	254,350	6,073	-	-	260,423	Vehicles and speed boats
Peralatan kantor	75,092	2,651	-	-	77,743	Furniture and fixtures
Komputer	988,664	28,514	-	-	1,017,178	Office equipment
Dry docking	152,208	16,510	-	-	168,718	Computers
	12,610,950	1,867,139	-	-	14,478,089	Dry docking
Jumlah	131,641,198	11,002,728	-	-	142,643,926	Total
Nilai tercatat bersih	66,241,485				70,984,697	Net carrying value

Biaya penyusutan yang dibebankan ke laba rugi sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the profit or loss as follows:

	2018	2017	
Beban pokok pendapatan (Catatan 18)	12,137,666	10,948,980	Cost of revenue (Note 18)
Beban operasi (Catatan 19)	55,205	53,748	Operating expenses (Note 19)
	12,192,871	11,002,728	

Pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Disposals of property, plant and equipment for the years ended 31 December 2018 and 2017 were as follows:

	2018	2017	
Harga jual pelepasan aset tetap	12,005,858	-	Selling price of disposed property, plant and equipment
Nilai buku aset tetap yang dilepas	(4,369,982)	-	Net book value of disposed property, plant and equipment
Laba penjualan aset tetap	7,635,876	-	Gain on sale of property, plant, and equipment

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK**

**Lampiran 5/32 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP, BERSIH (lanjutan)**

Aset tetap Perusahaan berupa 2 fasilitas muatan apung, 25 kapal tunda dan 27 tongkang dengan nilai tercatat sebesar AS\$26.108.457 dan AS\$36.012.642 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang dengan United Overseas Bank Limited (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mencatat penurunan nilai fasilitas muatan apung tertentu sebesar AS\$262.469 dan AS\$ nol dan dibebankan pada laba rugi.

Harga perolehan aset tetap berupa alat berat, kendaraan, peralatan kantor, perabotan dan perlengkapan yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar AS\$2.897.005 dan AS\$2.000.538 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018, bangunan, kendaraan, fasilitas muatan apung, kapal tunda dan tongkang telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sejumlah AS\$148.526.960. Perusahaan ditanggung oleh PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan The Shipowners' Protection Limited. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Perusahaan mempunyai 2 bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan masa manfaat yang akan berakhir pada tanggal 21 Maret 2043. Manajemen Perusahaan yakin bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang sah.

**Aset dalam penyelesaian**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 estimasi persentase jumlah tercatat aset dalam penyelesaian Perusahaan terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

<u>Nama proyek/Project name</u>	<u>Nilai aset dalam penyelesaian/ Value of construction in progress</u>	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion</u>
<b>31 Desember/December 2018</b>			
Kapal motor/Motor vessel	9,770,967	95%	Januari/January 2019
Kapal tunda dan tongkang/ Tugboats and barges	640,639	95%	Januari/January 2019
Dry docking	225,086	10%	Februari - September/ February - September 2019
<b>Jumlah/Total</b>	<b>10,636,692</b>		
<b>31 Desember/December 2017</b>			
Kapal motor/Motor vessel	862,491	10%	Maret/March 2018
Dry docking	174,658	2% - 33%	April - Juni/April - June 2018
Kapal tunda dan tongkang/ Tugboats and barges	909,474	70%	Maret - Mei/March - May 2018
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1,946,623</b>		

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT, NET  
(continued)**

As at 31 December 2018 and 2017, the Company's property, plant and equipment such as 2 floating loading facilities, 25 tugboats and 27 barges with a carrying value of US\$26,108,457 and US\$36,012,642, respectively are pledged as collateral for long-term bank loans with United Overseas Bank Limited (Note 13).

As at 31 December 2018 and 2017, the Company recognised impairment in value of certain floating loading facilities amounted to US\$262,469 and US\$ nil, respectively, and charged to profit or loss.

The cost of acquisition of property, plant and equipment including heavy equipment, vehicles, office equipment, furniture and fixtures which are already fully depreciated but are still in use as at 31 December 2018 and 2017 amounted to US\$2,897,005 and US\$2,000,538, respectively.

As at 31 December 2018, buildings, vehicles, floating loading facilities, tugboats and barges are covered by insurance against possible losses for a sum of US\$148,526,960. The Company is covered by PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and The Shipowners' Protection Limited. Management believes that the amount is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The Company owns 2 plots of land with "Hak Guna Bangunan" titles ("Building-Use Titles" or "HGB") which will end in 21 March 2043. The Company's management believes that there will be no difficulty extending the land rights as the land was acquired legally and this is supported by sufficient evidence of ownership.

**Construction in progress**

As at 31 December 2018 and 2017, the estimated percentage of completion of the Company's construction in progress projects is as follows:

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK**

**Lampiran 5/33 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**10. ASET ATAS KELOMPOK LEPASAN YANG  
DIMILIKI UNTUK DIJUAL**

Pada akhir bulan Desember 2016, Perusahaan memutuskan untuk menjual fasilitas muatan apung atas Harmony. Aset tersebut direklasifikasikan ke aset yang dimiliki untuk dijual dan telah dilakukan penurunan nilai. Berikut adalah mutasi aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Biaya perolehan	-	4,238,741
Akumulasi penyusutan	-	(2,867,033)
Nilai tercatat bersih	-	1,371,708
Penyisihan penurunan nilai aset yang dimiliki untuk dijual	-	(1,071,708)
Sub jumlah	-	300,000
Realisasi pelepasan aset	-	(300,000)
Jumlah aset yang dimiliki untuk dijual	-	-

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Saldo awal	-	1,017,872
Penambahan	-	53,836
Penghentian pengakuan pada penjualan	-	(1,071,708)
Saldo akhir	-	-

Pada tanggal 24 Mei 2017, Perusahaan telah menerima pembayaran uang muka sebesar 30% atas penjualan aset tersebut dengan nilai AS\$90.000. Serah terima aset dilakukan pada tanggal 18 Juli 2017 setelah Perusahaan menerima tambahan pembayaran 40% dengan nilai AS\$120.000. Pada tanggal 14 Agustus 2017, Perusahaan menerima sisa pembayaran 30% dengan nilai AS\$90.000.

**10. ASSETS OF DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD FOR SALE**

*At the end of December 2016, the Company decided to sell the floating loading facilities of Harmony. This asset was reclassified to assets held-for-sale and has been impaired. Below is the movement in assets of disposal classified as held for sale:*

<i>Acquisition cost</i>
<i>Accumulated depreciation</i>
<i>Net carrying value</i>
<i>Provision for impairment of assets classified as held for sale</i>
<i>Subtotal</i>
<i>Realisation of disposal of assets</i>
<i>Total assets classified as held for sale</i>

*Movement of provision for impairment is as follows:*

<i>Beginning balance</i>
<i>Addition</i>
<i>Derecognition on sale</i>
<i>Ending balance</i>

*As at 24 May 2017, the Company received a 30% down payment relating to the sale of these assets amounting to US\$90,000. The asset handover was held on 18 July 2017 after the Company received 40% additional payment amounting to US\$120,000. On 14 August 2017, the Company received the remaining payment of 30% in the amount of US\$90,000.*

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK**

**Lampiran 5/34 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**11. UTANG USAHA**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pihak ketiga	1,881,743	1,439,789
Pihak berelasi (Catatan 25b)	<u>115,540</u>	<u>70,000</u>
Jumlah utang usaha	<u><u>1,997,283</u></u>	<u><u>1,509,789</u></u>

*Third parties  
Related parties (Note 25b)*

*Total trade payables*

Nilai tercatat utang usaha Perusahaan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*The carrying amounts of the Company's trade payables were denominated as follows:*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Rupiah	1,845,905	1,409,369
Dolar AS	<u>151,378</u>	<u>100,420</u>
Jumlah	<u><u>1,997,283</u></u>	<u><u>1,509,789</u></u>

*Rupiah  
US Dollar*

*Total*

Saldo utang usaha berasal dari transaksi pembelian bahan bakar, oli, bongkar muat dan suku cadang.

*Trade payables balances mainly arose from the purchase of fuel, lubricants, stevedoring and spare parts.*

**12. BEBAN AKRUAL**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Bongkar muat	3,308,755	2,620,353
Sewa kapal	1,635,109	629,442
Bonus	338,377	522,347
Suku cadang dan pelumas	729,280	109,925
Bahan bakar dan minyak diesel	641,132	602,522
Komisi	522,261	429,279
Biaya profesional	69,165	130,862
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$100.000)	<u>933,717</u>	<u>474,742</u>
Jumlah beban akrual	<u><u>8,177,796</u></u>	<u><u>5,519,472</u></u>

*Stevedoring  
Charter hire  
Bonus  
Spare parts and lubricants  
Fuel and diesel oil  
Commissions  
Professional fees  
Others (each below US\$100,000)*

*Total accrued expenses*

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK**

**Lampiran 5/35 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**13. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG**

Rincian pinjaman bank jangka panjang Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 setelah memperhitungkan biaya transaksi yang belum diamortisasi, adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
United Overseas Bank Limited	25,480,000	32,280,000
Dikurangi: Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(107,190)</u>	<u>(190,145)</u>
Jumlah pinjaman bank	<u>25,372,810</u>	<u>32,089,855</u>
Dikurangi: Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(6,717,044)</u>	<u>(6,717,044)</u>
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>18,655,766</u>	<u>25,372,811</u>

United Overseas Bank Limited

Pada tanggal 8 Oktober 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan United Overseas Bank Limited untuk menyediakan fasilitas pinjaman dengan nilai maksimum sebesar nilai AS\$50.000.000 yang akan jatuh tempo pada bulan Desember 2020.

Fasilitas pinjaman memiliki tingkat bunga sebesar 1,50% di atas LIBOR dengan jaminan berupa 2 fasilitas muatan apung, 25 kapal tunda dan 27 tongkang.

Perusahaan harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat nonkeuangan sehubungan dengan fasilitas ini. Perusahaan telah memenuhi persyaratan-persyaratan keuangan dan nonkeuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman ini.

Pada tanggal 15 September 2017, perjanjian pinjaman dengan United Overseas Bank Limited telah diubah. Amandemen tersebut mengharuskan Perusahaan untuk mematuhi beberapa batasan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Penempatan dana di rekening United Overseas Bank Limited dengan jumlah yang tidak kurang dari AS\$2.000.000 (Catatan 4);
- Rasio laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi dengan beban bunga tidak kurang dari 2:1; dan
- Menjaga kekayaan bersih dengan jumlah yang tidak kurang AS\$35.000.000.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan-persyaratan keuangan dan nonkeuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

**13. LONG-TERM BANK LOANS**

*Details of long-term bank loans of the Company as at 31 December 2018 and 2017 net of unamortised transaction costs are as follows:*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
United Overseas Bank Limited	32,280,000	32,280,000
Less: Unamortised transaction costs	<u>(190,145)</u>	<u>(190,145)</u>
Total bank loans	<u>32,089,855</u>	<u>32,089,855</u>
Less: Current maturities	<u>(6,717,044)</u>	<u>(6,717,044)</u>
Long-term bank loans, net of current maturities	<u>25,372,811</u>	<u>25,372,811</u>

United Overseas Bank Limited

*On 8 October 2015, the Company entered into an agreement with United Overseas Bank Limited to provide a loan facility with a maximum amount of US\$50,000,000 that will expire on December 2020.*

*The loan facility has an annual interest rate of LIBOR plus 1.50% which is secured by 2 floating loading facilities, 25 tugboats and 27 barges.*

*The Company is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility. The Company believes it is in compliance with the financial and non-financial undertakings in the borrowing agreement.*

*On 15 September 2017, the borrowing agreement with United Overseas Bank Limited has been amended. The amendment requires the Company to comply with several covenants to maintain financial ratios as follows:*

- *Maintain in the retention account an amount of no less than US\$2,000,000 (Note 4);*
- *Ratio of earnings before interest, tax, depreciation and amortisation to interest charges of not less than 2:1; and*
- *Maintain minimum net worth of at least US\$35,000,000.*

*The Company believes it is in compliance with the financial and non-financial undertakings in the borrowing agreement.*

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM

14. SHARE CAPITAL

<u>Pemegang saham/Shareholders</u>	<b>2018</b>		
	<b>Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</b>	<b>Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital</b>
PT Indoprima Marine	2,374,000,000	47.20%	21,961,157
Kendilo Pte. Ltd.	1,470,000,000	29.22%	15,506,329
Karyawan Perusahaan/ <i>The Company's employees</i>	6,920,000	0.14%	51,157
Masyarakat/ <i>Public</i>	1,179,080,000	23.44%	9,286,560
	<b><u>5,030,000,000</u></b>	<b><u>100%</u></b>	<b><u>46,805,203</u></b>
<u>Pemegang saham/Shareholders</u>	<b>2017</b>		
<u>Pemegang saham/Shareholders</u>	<b>Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</b>	<b>Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital</b>
PT Indoprima Marine	2,374,000,000	47.20%	21,961,157
Kendilo Pte. Ltd.	1,470,000,000	29.22%	15,506,329
Berty Ekel	180,000,000	3.58%	1,900,739
Karyawan Perusahaan/ <i>The Company's employees</i>	6,920,000	0.14%	51,157
Masyarakat/ <i>Public</i>	999,080,000	19.86%	7,385,821
	<b><u>5,030,000,000</u></b>	<b><u>100.00%</u></b>	<b><u>46,805,203</u></b>

Berdasarkan Akta Notaris RA. Mahyasari A. Notonagoro, S.H. No. 30 tanggal 19 Juni 2017, para pemegang saham menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor menjadi 4.024.000 lembar saham dengan nilai AS\$7.700.985.

Based on Notarial Deed of RA. Mahyasari A. Notonagoro, S.H. No. 30 dated 19 June 2017, the shareholders approved the addition of issued and fully paid capital to become 4,024,000 shares amounting to US\$7,700,985.

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0148223 Tahun 2017 tanggal 20 Juni 2017.

The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-AH.01.03-0148223 Year 2017 dated 20 June 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H. No. 12 tanggal 6 September 2017, pemegang saham menyetujui perubahan nilai saham dari Rp100.000 menjadi Rp100 sehingga modal ditempatkan dan disetor menjadi 4.024.000.000 saham.

Based on Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H. No. 12 dated 6 September 2017, the shareholders approved the change in par value from Rp100,000 to Rp100. So, the addition of issued and fully paid capital became 4,024,000,000 shares.

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0018863.AHI.01.02. Tahun 2017 tertanggal 13 September 2017.

The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0018863.AHI.01.02. Year 2017 dated 13 September 2017.

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK**

**Lampiran 5/37 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**14. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H. No. 13 tanggal 6 September 2017, pemegang saham menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebesar 1.006.000.000 saham serta melaksanakan program *Employee Stock Allocation* ("ESA") dan MSOP (*Management Stock Option Programme*) sehingga modal ditempatkan dan disetor menjadi 5.030.000.000 saham (Catatan 1c).

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0018864.AH.01.02 Tahun 2017 tertanggal 13 September 2017.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 011/PSS-DIR/X/2017 tanggal 16 Oktober 2017, program "ESA" dialokasikan dalam bentuk Saham Penghargaan sebesar 0,2% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum atau sejumlah sebanyak-banyaknya 10.060.000 saham kepada karyawan Perusahaan. Realisasi dari program ESA adalah 6.920.000 saham.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 9 Mei 2018 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 11, dan Resolusi Dewan Komisaris pada tanggal 1 November 2018, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari saldo laba tahun 2017 sebesar Rp5 per saham atau sebesar Rp25.150.000.000 dan laba interim tahun 2018 sebesar Rp5 per saham atau sebesar Rp25.150.000.000 (setara dengan AS\$3.556.697). Pembayaran dividen tunai tersebut telah dilakukan pada tanggal 8 Juni 2018 dan 30 November 2018.

**15. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Tambahan modal disetor adalah peningkatan nilai aset yang diperoleh dari penawaran umum saham Perusahaan pada tahun 2017 (Catatan 1c) dan partisipasi Perusahaan dalam program pengampunan pajak pada tahun 2017.

**16. CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Undang-Undang Perusahaan Terbatas No. 40/2007 diterbitkan pada tanggal 16 Agustus 2007, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batas waktu yang ditetapkan mengenai kapan penyisihan tersebut harus dilakukan.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 9 Mei 2018, pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum dari laba ditahan sebesar AS\$754.689.

**14. SHARE CAPITAL (continued)**

Based on Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H. No. 13 dated 6 September 2017, the shareholders approved conducting an Initial Public Offering as of 1,006,000,000 shares and also to implement the *Employee Stock Allocation* ("ESA") program and the MSOP (*Management Stock Option Program*). So, the addition of issued and fully paid capital became 5,030,000,000 shares (Note 1c).

The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0018864.AH.01.02 Year 2017 dated 13 September 2017.

Based on Directors Decree No. 011/PSS-DIR/X/2017 dated 16 October 2017, the "ESA" program is allocated in the form of Stock Reward by 0.2% of total shares offered in public offering or amounted to a maximum of 10,060,000 shares to the Company's employees. The realisation of ESA program is 6,920,000 shares.

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on 9 May 2018 which covered by Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 11, and Board of Commissioners' Circular dated 1 November 2018, the shareholders approved distribution of cash dividends from the retained earnings for the year 2017 of Rp5 per share or amounting to Rp25,150,000,000 and interim profit for the year 2018 of Rp5 per share or amounting to Rp25,150,000,000 (equivalent US\$3,556,697), respectively. The cash dividend payment was settled on 8 June 2018 and 30 November 2018.

**15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

The additional paid-in capital represents the value of assets arising from the Company's initial public offering (Note 1c) in 2017 and the tax amnesty program in which the Company participated in 2017.

**16. GENERAL RESERVE**

Under the Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 issued on 16 August 2007, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on 9 May 2018, the shareholders approved the establishment of a general reserve from retained earnings amounted to US\$754,689.

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK**

**Lampiran 5/38 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**17. PENDAPATAN**

**17. REVENUE**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Muatan apung dan pengangkutan	58,314,901	47,618,130	<i>Floating loading and freight</i>
Sewa berjangka	2,449,433	1,687,154	<i>Time charter</i>
Penyesuaian bunker	2,303,044	(361,807)	<i>Bunker adjustment</i>
Bongkar muat	316,231	-	<i>Stevedoring</i>
Biaya penahanan	99,583	167,583	<i>Detention charges</i>
Biaya kelebihan waktu berlabuh	<u>80,780</u>	<u>(104,351)</u>	<i>Demurrage</i>
Jumlah pendapatan	<u>63,563,972</u>	<u>49,006,709</u>	<i>Total revenue</i>

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak ketiga	62,448,759	49,006,709	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 25e)	<u>1,115,213</u>	-	<i>Related parties (Note 25e)</i>
Jumlah pendapatan	<u>63,563,972</u>	<u>49,006,709</u>	<i>Total revenue</i>

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut: *Revenues in excess of 10% of the total net revenues for the years ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
PT Jembayan Muarabara	<u>19,193,653</u>	<u>11,434,821</u>	<i>PT Jembayan Muarabara</i>
Jumlah	<u>19,193,653</u>	<u>11,434,821</u>	<i>Total</i>

**18. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**18. COST OF REVENUE**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Penyusutan (Catatan 9)	12,137,666	10,948,980	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Bahan bakar dan minyak diesel	11,114,929	6,874,942	<i>Fuel and diesel oil</i>
Sewa kapal	9,387,892	6,838,298	<i>Charter hire</i>
Upah dan tunjangan kru	4,446,854	3,456,204	<i>Crew wages and allowances</i>
Suku cadang	2,136,764	1,880,975	<i>Spare parts</i>
Bongkar muat	1,608,342	4,095,317	<i>Stevedoring</i>
Perbaikan dan pemeliharaan kapal	1,013,677	489,434	<i>Voyage repairs and maintenance</i>
Asuransi	901,923	722,045	<i>Insurance</i>
Biaya konsumsi kru kapal	734,208	522,720	<i>Victualling crew</i>
Biaya penanganan khusus	596,424	262,737	<i>Special handling charges</i>
Pelumas	547,899	369,236	<i>Lubricants</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$500.000)	<u>2,667,623</u>	<u>1,999,330</u>	<i>Others (each below US\$500,000)</i>
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>47,294,201</u>	<u>38,460,218</u>	<i>Total cost of revenue</i>

Tidak terdapat pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.

*There were no purchases from suppliers representing more than 10% of total purchases for the years ended 31 December 2018 and 2017.*

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK**

**Lampiran 5/39 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**19. BEBAN OPERASI**

**19. OPERATING EXPENSES**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Gaji, tunjangan dan rekrutmen	2,376,697	2,153,420	Salaries, allowances and recruitment
Biaya sewa dan servis	533,879	318,547	Rental and service charges
Biaya jasa	394,944	234,753	Services fees
Biaya profesional	322,715	478,923	Professional fees
Imbalan karyawan	195,706	104,179	Employee benefits
Perjalanan dan transportasi	102,287	60,718	Travelling and transportation
Perjalanan dalam negeri	97,832	88,116	Domestic travelling
Komunikasi	93,804	78,915	Communications
Amortisasi perangkat lunak	57,674	90,839	Amortisation of software
Penyusutan (Catatan 9)	55,205	53,748	Depreciation (Note 9)
Lain - lain (masing-masing dibawah AS\$50.000)	<u>844,431</u>	<u>168,934</u>	Others (each below US\$50,000)
Jumlah beban operasi	<u><u>5,075,174</u></u>	<u><u>3,831,092</u></u>	Total operating expenses

**20. BEBAN KEUANGAN**

**20. FINANCE COSTS**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Bunga atas pinjaman bank	1,204,602	1,153,316	Interest on bank loans
Amortisasi atas biaya transaksi pinjaman bank	<u>82,956</u>	<u>112,393</u>	Amortisation of bank loan transaction costs
Jumlah beban keuangan	<u><u>1,287,558</u></u>	<u><u>1,265,709</u></u>	Total finance costs

**21. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN, BERSIH**

**21. OTHER INCOME/(LOSS), NET**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 9)	7,635,876	-	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 9)
Rugi atas selisih kurs, bersih	(332,825)	(599,996)	Loss on foreign exchange, net
Beban pajak	(918,363)	(59)	Tax expenses
(Beban)/pendapatan lain-lain	<u>(223,407)</u>	<u>41,445</u>	Other (loss)/income, net
Jumlah pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	<u><u>6,161,281</u></u>	<u><u>(558,610)</u></u>	Total other income/(loss), net

**22. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR**

**22. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Perhitungan laba per saham dasar pada tanggal 31  
Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The computation of basic earnings per share as of 31  
December 2018 and 2017 is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Laba bersih tahun berjalan	14,013,016	3,918,186	Net profit for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar)	<u>5,030,000,000</u>	<u>1,355,544,921</u>	Weighted average number of outstanding ordinary shares (shares)
Laba per saham dasar	<u><u>0.0028</u></u>	<u><u>0.0029</u></u>	Basic earnings per share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba  
bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang  
jumlah saham biasa yang beredar pada tahun  
bersangkutan.

The basic earnings per share was calculated by  
dividing the net profit for the year by the weighted  
average number of outstanding ordinary shares  
during the respective years.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan  
2017, Perusahaan tidak mempunyai efek yang  
bersifat saham biasa dilutif.

For the years ended 31 December 2018 and 2017,  
the Company does not have any dilutive ordinary  
shares.

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK**

**Lampiran 5/40 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**23. PERPAJAKAN**

**23. TAXATION**

a.	Pajak dibayar dimuka		a.	<i>Prepaid taxes</i>	
		<b><u>2018</u></b>			<b><u>2017</u></b>
	Pajak penghasilan badan ("PPH badan")			<i>Corporate income tax ("CIT")</i>	
	Lebih bayar PPh badan - 2016 (Catatan 23f)	-		<i>Overpayment of CIT 2016 (Note 23f) -</i>	
	Jumlah pajak dibayar dimuka	<u>-</u>		<i>Total prepaid taxes</i>	<u>338,939</u>
b.	Utang pajak		b.	<i>Taxes payable</i>	
		<b><u>2018</u></b>			<b><u>2017</u></b>
	PPH badan:			<i>CIT:</i>	
	Pasal 29	<u>1,955,536</u>		<i>Article 29</i>	<u>382,169</u>
	Jumlah PPh badan	<u>1,955,536</u>		<i>Total CIT</i>	<u>382,169</u>
	Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>	
	Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	197,072		<i>Value Added Tax ("VAT")</i>	303,143
	Pasal 4(2)	3,137		<i>Article 4(2)</i>	170
	Pasal 15	13,178		<i>Article 15</i>	12,453
	Pasal 21	40,714		<i>Article 21</i>	35,847
	Pasal 23	5,700		<i>Article 23</i>	10,438
	Pasal 26	<u>29,356</u>		<i>Article 26</i>	<u>28,510</u>
	Jumlah pajak lain-lain	<u>289,157</u>		<i>Total other taxes</i>	<u>390,561</u>
	Jumlah utang pajak	<u>2,244,693</u>		<i>Total taxes payable</i>	<u>772,730</u>
c.	Beban pajak final		c.	<i>Final tax expenses</i>	
		<b><u>2018</u></b>			<b><u>2017</u></b>
	Tarif final	1.2%		<i>Final rate</i>	1.2%
	Pendapatan yang berhubungan dengan pengoperasian dan persewaan kapal	<u>38,597,523</u>		<i>Revenue related to operation and charter of vessels</i>	<u>23,664,312</u>
	Pajak final	<u>463,170</u>		<i>Final tax</i>	<u>283,972</u>
d.	Beban pajak penghasilan		d.	<i>Income tax expense</i>	
		<b><u>2018</u></b>			<b><u>2017</u></b>
	Beban pajak penghasilan kini	2,473,309		<i>Current income tax expense</i>	779,750
	Manfaat pajak tangguhan	<u>(968,138)</u>		<i>Deferred income tax</i>	<u>-</u>
	Jumlah beban pajak penghasilan	<u>1,505,171</u>		<i>Total income tax expense</i>	<u>779,750</u>

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**23. PERPAJAKAN (lanjutan)**

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	15,518,187	4,697,936
Perbedaan temporer:		
- Penyusutan	(4,155,803)	(3,505,222)
- Penyisihan atas bonus	207,380	-
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	106,780	151,386
- Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha dan persediaan	223,971	1,926
- Pembayaran imbalan kerja karyawan	(9,966)	(101,070)
- Penyisihan atas penurunan nilai aset tetap	262,469	53,836
Perbedaan tetap:		
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	36,337,740	24,661,424
- Pendapatan yang dikenakan pajak final	(38,597,522)	(22,926,877)
	9,893,236	3,033,339
Penyesuaian kurs	-	67,208
Rugi fiskal tahun lalu	-	(183,168)
<b>Penghasilan kena pajak fiskal Perusahaan</b>	<b><u>9,893,236</u></b>	<b><u>2,917,379</u></b>
Beban pajak penghasilan kini	2,473,309	779,750
Dikurangi:		
Pajak dibayar dimuka	(517,773)	(397,581)
Kurang bayar PPh badan	<u>1,955,536</u>	<u>382,169</u>

**23. TAXATION (continued)**

d. Income tax expense (continued)

The reconciliations between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax using prevailing tax rates were as follows:

Profit before income tax
Temporary differences:
Depreciation -
Provision for bonuses -
Provision for employee benefits -
Provision for impairment -
trade receivables and inventories
Payment of employee benefits -
Provision of impairment -
of fixed assets
Permanent differences:
Non-deductible expenses -
Income subject to final tax -
Exchange rate adjustment
Fiscal loss carried forward
<b>Fiscal taxable income of the Company</b>
Current income tax expense
Less:
Prepaid taxes
Underpayment of CIT

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**23. PERPAJAKAN (lanjutan)**

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Sebagian pendapatan Perusahaan dikenakan peraturan pajak penghasilan final yaitu untuk usaha perkapalan. Dalam hal ini, pajak yang dipotong oleh pelanggan merupakan pelunasan final terhadap pajak final tersebut.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	15,518,187	4,697,936	Profit before income tax
Laba fiskal dihitung pada tarif 25%	3,879,547	1,174,484	Fiscal profit calculated at a tax rate of 25%
Beban yang tidak dapat dikurangkan	9,084,435	6,165,356	Non-deductible expenses
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(9,649,381)	(5,731,719)	Income subject to final tax
Penyesuaian kurs	90,982	267,646	Exchange rate adjustment
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(1,900,412)	(1,096,017)	Unrecognised deferred tax assets
<b>Jumlah beban pajak penghasilan</b>	<b><u>1,505,171</u></b>	<b><u>779,750</u></b>	<b>Total income tax expense</b>

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan tidak memiliki akumulasi rugi fiskal.

**23. TAXATION (continued)**

d. Income tax expense (continued)

Taxable income from reconciliation becomes the basis for the filing annual CIT. The amounts may be adjusted when annual tax returns are submitted to the Directorate General of Tax ("DGT").

Part of the Company's revenue is subject to final income tax rules for shipping businesses. In this respect, the tax withheld by its customers constitutes the final settlement of such tax.

The reconciliations between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's loss before income tax using prevailing tax rates were as follows:

As at 31 December 2018, the Company does not have any fiscal loss carried forward.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/43 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax assets

<b>2018</b>					
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba/(rugi)/ (Charged)/ credited to profit/(loss)</b>	<b>Diakui pada ekuitas/ Recognised in equity</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
Penyusutan	8,150,532	(1,038,951)	-	7,111,581	Depreciation
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	26,342	-	-	26,342	Provision for impairment of inventories
Penyisihan dan pembayaran imbalan kerja karyawan	119,663	26,695	(27,856)	118,502	Provision and payment for employee benefits
Penyisihan atas bonus	14,731	51,845	-	66,576	Provision for bonuses
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	1,724	55,993	-	57,717	Provision for impairment of trade receivables
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(8,312,992)	1,872,556	27,856	(6,412,580)	Unrecognised deferred tax assets
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<b>-</b>	<b>968,138</b>	<b>-</b>	<b>968,138</b>	<b>Total deferred tax assets</b>
<b>2017</b>					
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba/(rugi)/ (Charged)/ credited to profit/(loss)</b>	<b>Diakui pada ekuitas/ Recognised in equity</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
Penyusutan	9,024,674	(874,142)	-	8,150,532	Depreciation
Penyisihan atas penurunan nilai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	254,468	(254,468)	-	-	Provision for impairment of non-current assets held-for-sale
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	26,824	(482)	-	26,342	Provision for impairment of inventories
Penyisihan dan pembayaran imbalan kerja karyawan	51,880	24,599	43,184	119,663	Provision and payment for employee benefits
Penyisihan atas bonus	14,731	-	-	14,731	Provision for bonuses
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	1,724	-	-	1,724	Provision for impairment of trade receivables
Akumulasi rugi fiskal	45,792	(45,792)	-	-	Accumulated fiscal losses
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(9,420,093)	1,150,285	(43,184)	(8,312,992)	Unrecognised deferred tax assets
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total deferred tax assets</b>

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK**

**Lampiran 5/44 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**23. PERPAJAKAN (lanjutan)**

f. Audit pajak

Pada tanggal 7 Juni 2018, Perusahaan menerima Surat Keterangan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPh badan untuk tahun pajak 2016 sebesar AS\$188.219. Selanjutnya, pada tanggal 12 November 2018, Perusahaan menerima surat keputusan atas kelebihan PPh 25/29 untuk tahun pajak 2016 sebesar AS\$188.219 yang akan dikompensasikan untuk pembayaran sejumlah hutang pajak atau pajak yang akan terhutang.

Pada tanggal 7 Juni 2018, Perusahaan menerima Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk tahun pajak 2016 atas PPN sebesar AS\$232.492 dan PPh lainnya sebesar AS\$553.579 dan telah dibayar penuh.

Pada tanggal 7 Juni 2018, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk tahun pajak 2016 atas PPN sebesar AS\$2.149 dan PPh lainnya sebesar AS\$1.591 dan telah dibayar penuh.

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

**24. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA**

Penyisihan imbalan kerja karyawan Perusahaan per 31 Desember 2018 dihitung oleh PT Padma Radya Aktuaria melalui laporannya tertanggal 25 Februari 2019.

Program pensiun imbalan pasti

Perusahaan membukukan imbalan pascakerja untuk karyawannya sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

**23. TAXATION (continued)**

f. Tax audits

On 7 June 2018, the Company received Overpayment Tax Assessment Letters ("SKPKB") of CIT for fiscal year 2016 amounted to US\$188,219. Subsequently, on 12 November 2018, the Company received decision letter regarding overpayment CIT for fiscal year 2016 amounted to US\$188,219 which will be compensated for payment to a number of taxes payable or tax that will be payable.

On 7 June 2018, the Company received Underpayment Tax Assessment Letters ("SKPKB") for fiscal year 2016 related to VAT amounted to US\$232,492 and other income taxes amounted to US\$553,579 and has been fully paid.

On 7 June 2018, the Company received Tax Collection Letters ("STP") for fiscal year 2016 related to VAT amounted to US\$2,149 and other income taxes amounted to US\$1,591 and has been fully paid.

g. Administration

Under the laws of Indonesia, the Company is required to assess and pay its taxes on a self-assessment basis. The DGT may approve or amend tax liabilities within a period of five years from the date the tax payable becomes due.

**24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION**

Provision for the Company's employee benefits as at 31 December 2018 was calculated by PT Padma Radya Aktuaria with their report dated 25 February 2019.

Defined benefit pension plan

The Company provides post-employment benefits for qualifying employees in accordance with Labour Law No. 13/2003.

The defined benefit pension plan typically exposes the Company to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

<b>24. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)</b>	<b>24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)</b>		
<u>Risiko tingkat bunga</u>	<u>Interest rate risk</u>		
Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.	A decrease in the bond interest rate will increase the plan's liability.		
<u>Risiko gaji</u>	<u>Salary risk</u>		
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.	The present value of the defined benefit plan liability is calculated with reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.		
Beban imbalan pascakerja yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:	Amounts recognised in profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:		
	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Biaya jasa:			Service costs:
Biaya jasa kini	195,705	131,465	Current service costs
Biaya jasa lalu	(37,874)	(96,966)	Past service costs
Efek selisih kurs	(30,840)	(4,483)	Foreign exchange difference effect
Beban bunga bersih	<u>31,816</u>	<u>19,921</u>	Net interest expense
Komponen dari beban imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>158,807</u>	<u>49,937</u>	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti, bersih: (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(21,859)	120,190	Remeasurement on the defined benefit liability, net: Actuarial (gain)/losses arising from experience adjustments
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	<u>(89,564)</u>	<u>52,545</u>	Actuarial (gain)/losses arising from changes in financial assumptions
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(111,423)</u>	<u>172,735</u>	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
Jumlah	<u><u>47,384</u></u>	<u><u>222,672</u></u>	Total

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**24. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

Liabilitas imbalan pascakerja di laporan posisi keuangan yang timbul dari kewajiban Perusahaan sehubungan dengan imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	516,069
Jumlah	<u>516,069</u>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Penyisihan imbalan kerja	
Saldo awal	478,651
Biaya jasa kini	195,705
Biaya jasa lalu	(37,874)
Beban bunga	31,816
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti, bersih:	
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(21,859)
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(89,564)
Imbalan yang dibayar	(9,966)
Efek selisih kurs	(30,840)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>516,069</u></b>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi/(lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar AS\$68.405/(meningkat sebesar AS\$58.639).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik/(turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar AS\$61.099/(turun sebesar AS\$70.229).

**24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)**

The amounts included in the statements of financial position arising from the Company's obligation in respect of these employee benefits obligation are as follows:

	<u>2017</u>	
	478,651	Provision for employee benefits
	<u>478,651</u>	Total

The movement in the Company's present value of defined benefit obligations is as follows:

	<u>2017</u>	
		Provision for employee
	357,049	Beginning balance
	131,465	Current service costs
	(96,966)	Past service costs
	19,921	Interest expense
		Remeasurement on the defined benefit liability, net:
		Actuarial (gain)/losses arising from experience adjustment
	120,190	
		Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
	52,545	
	(101,070)	Benefits paid
	(4,483)	Foreign exchange difference
	<u>478,651</u>	Ending balance

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are the discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate were 1% higher/(lower), the defined benefit obligation will decrease by US\$68,405/(increase by US\$58,639).
- If the expected salary growth increases/(decreases) by 1%, the defined benefit obligation will increase by US\$61,099/(decrease by US\$70,229).

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK**

**Lampiran 5/47 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**24. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

**24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)**

The sensitivity analysis is based on a change in an actuarial assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Tingkat diskonto	8.50% per tahun/ <i>per annum</i>	7.22% per tahun/ <i>per annum</i>	Discount rate
Kenaikan gaji	8.50% per tahun/ <i>per annum</i>	8.50% per tahun/ <i>per annum</i>	Salary incremental rate
Tingkat kematian	TMI III	TMI III	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI III	10% TMI III	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	0-10%	0-10%	Resignation rate
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari program pensiun manfaat pasti tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

*Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follow:*

	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</u>	<u>Antara 2-5 tahun/Between 2-5 years</u>	<u>Antara 6-10 tahun/Between 6-10 years</u>	<u>Di atas 10 tahun/ More than 10 years</u>	
Imbalan pascakerja	25,998	71,709	944,503	9,056,053	Post-employment benefits obligation

**25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

**Sifat hubungan**

<u>Entitas/Entity</u>
Kendilo Pte. Ltd.
PT Indoprima Marine
IMC Pan Asia Alliance Pte. Ltd.
PT Permata Bahari Shipping
PT Pan Asia Indonesia Management Services Felindo
Energimulya Indonesia
IMC Shipping Co. Pte. Ltd.
IMC Industrial Pte. Ltd.

<u>Hubungan/Relationship</u>
Pemegang saham/Shareholder
Pemegang saham/Shareholder Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>

**25. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Nature of relationship**

<u>Transaksi/Transactions</u>
Utang lain-lain dan biaya jasa/ <i>Other payables and services fees</i>
Utang lain-lain/Other payables
Utang lain-lain dan biaya jasa/ <i>Other payables and services fees</i>
Piutang lain-lain, utang usaha, utang lain- lain, sewa kapal dan biaya agensi/Other <i>receivables, trade payables, other payables, charter hire and agency fees</i>
Biaya jasa/Services fees
Utang lain-lain/Other payables
Sewa berjangka/Time charter
Biaya jasa/Services fees

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK**

**Lampiran 5/48 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kebijakan Perusahaan terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Biaya sewa kapal dengan pihak berelasi ditetapkan berdasarkan harga yang berlaku secara umum di pasaran.
- Pihak berelasi menagih segala biaya yang dikeluarkan atas nama Perusahaan sebesar biaya yang telah dibayarkan, dan sebaliknya.
- Tarif biaya jasa kepada pihak berelasi ditentukan berdasarkan tarif tertentu yang dapat diperbandingkan ke perusahaan-perusahaan lainnya.

**Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi**

**a. Piutang lain-lain**

	<u>2018</u>
PT Permata Bahari Shipping	237
Persentase dari jumlah aset	<u>0.00%</u>

**b. Utang usaha**

	<u>2018</u>
PT Permata Bahari Shipping	115,540
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0.30%</u>

**c. Utang lain-lain**

	<u>2018</u>
PT Permata Bahari Shipping	26,452
PT Nusa Indah Kalimantan Plantation	402
Kendilo Pte. Ltd.	-
IMC Pan Asia Alliance Pte. Ltd.	-
Felindo Energimulya Indonesia	-
PT Indoprima Marine	-
Jumlah	<u>26,854</u>
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0.07%</u>

**25. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

The Company's pricing policies related to the transactions with related parties are as follows:

- Charter hire with related party is determined based on prevailing market prices.
- Related parties re-charged expenses paid on behalf of the Company at cost, and vice versa.
- The service fee rate to a related party is determined based on certain tariff comparable to other companies.

**Transactions and balances with related parties**

**a. Other receivables**

	<u>2017</u>	
	-	PT Permata Bahari Shipping
	-	As percentage of total assets

**b. Trade payables**

	<u>2017</u>	
	70,000	PT Permata Bahari Shipping
	0.17%	As percentage of total liabilities

**c. Other payables**

	<u>2017</u>	
	96,966	PT Permata Bahari Shipping
	-	PT Nusa Indah Kalimantan Plantation
	120,000	Kendilo Pte. Ltd.
	50,000	IMC Pan Asia Alliance Pte. Ltd.
	(34)	Felindo Energimulya Indonesia
	(634)	PT Indoprima Marine
	<u>266,298</u>	Total
	0.66%	As percentage of total liabilities

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK**

**Lampiran 5/49 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)      25. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**Transactions and balances with related parties  
(continued)**

**d. Sewa kapal**

**d. Charter hire**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
PT Permata Bahari Shipping	480,000	420,000	<i>PT Permata Bahari Shipping</i>
Persentase dari biaya sewa kapal	<u>5.11%</u>	<u>6.14%</u>	<i>As percentage of total charter hire</i>

**e. Sewa berjangka**

**e. Time charter**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
IMC Shipping Co. Pte. Ltd	1,115,213	-	<i>IMC Shipping Co. Pte. Ltd</i>
Persentase jumlah pendapatan	<u>1.75%</u>	<u>-</u>	<i>As percentage of total revenue</i>

**f. Biaya jasa**

**f. Services fees**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kendilo Pte. Ltd.	228,000	120,000	<i>Kendilo Pte. Ltd.</i>
IMC Industrial Pte Ltd	150,344	-	<i>IMC Industrial Pte Ltd</i>
IMC Pan Asia Alliance Pte. Ltd.	-	50,000	<i>IMC Pan Asia Alliance Pte. Ltd.</i>
PT Pan Asia Indonesia Management Services	-	19,370	<i>PT Pan Asia Indonesia Management Services</i>
<b>Jumlah</b>	<u><b>378,344</b></u>	<u><b>189,370</b></u>	<i>Total</i>
Persentase dari jumlah biaya jasa	<u>95.80%</u>	<u>80.66%</u>	<i>As percentage of total services fees</i>

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK**

**Lampiran 5/50 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

**g. Kompensasi manajemen kunci**

Manajemen kunci termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017, kompensasi terdiri dari gaji dan imbalan jangka pendek lainnya untuk manajemen kunci yang tercatat di laporan keuangan.

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi	<u>932,654</u>	<u>617,011</u>
Persentase dari jumlah beban operasi	<u>18.38%</u>	<u>16.11%</u>

**25. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

*Transactions and balances with related parties  
(continued)*

**g. Key management compensation**

*Key management includes the Board of Commissioners and Directors. For the years ended 31 December 2018 and 2017, compensation consists of salaries and other short-term employee benefits for key management recorded in the financial statements.*

*The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:*

*Salary and other short-term benefits for Boards of Commissioners and Directors*

*Percentage of total operating expenses*

**26. SEGMENT OPERASI**

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh Direksi, sebagai pengambil keputusan, dalam mengevaluasi kinerja segmen dan didalam mengalokasikan sumber-sumbernya, pihak manajemen mempertimbangkan segmen Perusahaan dari sudut pandang jenis layanan dan mengidentifikasi 3 (tiga) segmen usaha, yaitu:

- Sewa berjangka atas kapal tunda dan tongkang
- Fasilitas muatan apung
- Kapal motor

**26. OPERATING SEGMENTS**

*Based on the financial information used by the Directors, as the chief operating decision maker, in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Company's segments based on type of service perspective and has identified 3 (three) business segments:*

- *Time charter of tugboats and barges*
- *Floating loading facility*
- *Motor vessel*

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/51 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

26. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen primer yang berhubungan dengan segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

26. OPERATING SEGMENTS (continued)

The primary segment information related to the business segments of the Company is as follows:

	<b>2018</b>				
	<b>Kapal tunda dan tongkang/ Tugboat and barge</b>	<b>Kapal motor/ Motor vessel</b>	<b>Fasilitas muatan apung/ Floating loading facilities</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Pendapatan segmen	<u>35,282,465</u>	<u>3,315,058</u>	<u>24,966,449</u>	<u>63,563,972</u>	Segment revenue
Hasil segmen	<u>4,901,644</u>	<u>657,378</u>	<u>10,710,749</u>	<u>16,269,771</u>	Segment results
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(5,075,174)	Unallocated operating expenses
Beban keuangan				(1,287,558)	Finance costs
Beban pajak final	(423,389)	(39,781)	-	(463,170)	Final tax expense
Pendapatan lain-lain, bersih				<u>6,074,318</u>	Other income, net
Laba sebelum pajak penghasilan				15,518,187	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				<u>(1,505,171)</u>	Income tax expense
Laba bersih tahun berjalan				14,013,016	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lainnya				<u>111,423</u>	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif				<u>14,124,439</u>	Total comprehensive income
Aset					Assets
Aset segmen	39,010,932	17,422,788	14,373,893	70,807,613	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				<u>39,306,914</u>	Unallocated assets
Jumlah				<u>110,114,527</u>	Total
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	11,925,221	-	13,447,589	25,372,810	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				<u>13,010,565</u>	Unallocated liabilities
Jumlah				<u>38,383,375</u>	Total
Pengeluaran modal	3,417,480	17,029,712	1,936,470	22,383,662	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan				<u>564,940</u>	Unallocated capital expenditures
Jumlah				<u>22,948,602</u>	Total
Penyusutan	8,600,184	555,471	2,710,081	11,865,736	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan				<u>327,135</u>	Unallocated depreciation
Jumlah				<u>12,192,871</u>	Total

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/52 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

26. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

26. OPERATING SEGMENTS (continued)

	<u>2017</u>			
	<u>Kapal tunda dan tongkang/ Tugboat and barge</u>	<u>Fasilitas muatan apung/ Floating loading facility</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Pendapatan segmen	23,664,333	25,342,376	49,006,709	Segment revenue
Hasil segmen	<u>5,092,684</u>	<u>5,453,807</u>	<u>10,546,491</u>	Segment results
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			(3,831,092)	Unallocated operating expenses
Beban keuangan			(1,265,709)	Finance costs
Beban pajak final	(283,972)	-	(283,972)	Final tax expense
Beban lain-lain, bersih			<u>(467,782)</u>	Other loss, net
Laba sebelum pajak penghasilan			4,697,936	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			<u>(779,750)</u>	Income tax expense
Laba bersih tahun berjalan			3,918,186	Net profit for the year
Rugi komprehensif lainnya			<u>(172,735)</u>	Other comprehensive loss
Jumlah laba komprehensif			<u>3,745,451</u>	Total comprehensive income
Aset				Assets
Aset segmen	45,672,711	18,163,720	63,836,430	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan			<u>37,972,487</u>	Unallocated assets
Jumlah			<u>101,808,917</u>	Total
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segmen	15,042,705	17,047,150	32,089,855	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			<u>8,546,940</u>	Unallocated liabilities
Jumlah			<u>40,636,795</u>	Total
Pengeluaran modal	14,584,291	-	14,584,291	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			<u>1,161,649</u>	Unallocated capital expenditures
Jumlah			<u>15,745,940</u>	Total
Penyusutan	8,122,882	2,554,352	10,677,234	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			<u>325,494</u>	Unallocated depreciation
Jumlah			<u>11,002,728</u>	Total

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK**

**Lampiran 5/53 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**26. SEGMEN OPERASI (lanjutan)**

Aset segmen terdiri dari piutang usaha, piutang belum difakturkan, persediaan dan aset tetap seperti kapal tunda dan tongkang, fasilitas muatan apung, kapal motor, *dry docking* dan aset dalam penyelesaian. Aset lain diluar yang disebutkan diatas tergolong sebagai aset yang tidak dapat dialokasikan.

Liabilitas segmen terdiri dari pinjaman bank. Liabilitas lain diluar yang disebutkan diatas tergolong sebagai liabilitas yang tidak dialokasikan.

Seluruh pendapatan Perusahaan diperoleh di Indonesia. Aset tidak lancar yang dimiliki Perusahaan juga terletak di Indonesia.

**26. OPERATING SEGMENTS (continued)**

*Segment assets consist of trade receivables, unbilled receivables, inventories and property, plant and equipment such as tugboats and barges, floating loading facilities, motor vessel, dry docking and construction in progress. Assets other than those mentioned above are classified as unallocated assets.*

*Segment liabilities consist of bank loans. Liabilities other than those mentioned above are classified as unallocated liabilities.*

*The Company's entire revenue is generated in Indonesia. The Company's non-current assets are also located in Indonesia.*

**27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN KONTIJENSI**

a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan dan pemindahmuatan batubara. Komitmen tersebut antara lain:

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

a. *The Company has commitments regarding coal loading and barging services. The commitments are as follows:*

<u>No</u>	<u>Nama proyek/Name of project</u>	<u>Pemberi kerja/Owner</u>	<u>Mulai proyek/ Start of project</u>	<u>Selesai proyek/ End of project</u>
<b>Pengangkutan/Barging</b>				
1	Perjanjian pengangkutan batubara/ <i>Coal barging agreement</i>	PT Batubara Global Energy	04/05/2017	30/06/2019
2	Perjanjian pengangkutan batubara/ <i>Coal barging agreement</i>	PT Jembayan Muara Bara	01/09/2017	31/12/2022
<b>Fasilitas muatan apung/ Floating crane or floating loading facility</b>				
1	Perjanjian pemindahmuatan batubara/ <i>Coal loading agreement</i>	PT Bukit Prima Bahari	15/02/2018	14/02/2021
<b>Pengangkutan dan derek apung atau fasilitas muatan apung/ Barging and floating crane or floating loading facility</b>				
1	Perjanjian pemindahmuatan dan pengangkutan batubara/ <i>Coal loading and barging Agreement</i>	PT Marunda Graha Mineral	01/05/2009	30/04/2019

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK**

**Lampiran 5/54 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Perusahaan mempunyai komitmen untuk menyewa kapal tunda dan tongkang yang dapat dibatalkan. Masa sewa antara satu sampai enam bulan dengan perjanjian yang dapat diperbaharui pada akhir periode sewa yaitu sebagai berikut:

b. *The Company has commitments for the cancellable charter hire of tugboats and barges. The lease terms are between one and six-months, and the lease agreements are renewable at the end of the lease period as follows:*

<b>No</b>	<b>Nama proyek/ Name of project</b>	<b>Pemasok/Supplier</b>	<b>Mulai proyek/ Start of project</b>	<b>Selesai proyek/ End of project</b>
1	Dolphin 12	PT Prima Armada Samudera	01-Sep-17	31-Jan-19
2	Dolphin 25	PT Prima Armada Samudera	01-Sep-17	31-Jan-19
3	Dolphin 26	PT Prima Armada Samudera	01-Sep-17	31-Jan-19
4	Dolphin 03	PT Prima Armada Samudera	01-Sep-17	31-Jan-19
5	Dolphin 21	PT Prima Armada Samudera	15-Sep-17	14-Sep-19

c. Pada tanggal 2 Januari 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa kapal dengan PT Permata Bahari Shipping ("PBS"), dimana Perusahaan setuju untuk membayar sejumlah biaya tertentu yang berkaitan dengan layanan jasa yang dilakukan oleh PBS. Perjanjian ini diperpanjang setiap tahunnya dan akan berakhir setelah ada pemberitahuan dari salah satu pihak sebelumnya.

c. *On 2 January 2012, the Company entered into a charter-hire agreement with PT Permata Bahari Shipping ("PBS"), whereby the Company agreed to pay a certain fee related to the services performed by PBS. This agreement will be extended annually and end at any time after a prior notification from either party.*

d. Pada tanggal 4 Desember 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian kapal motor dengan Gratitude Navigation Co Pte Ltd of Singapore.

d. *On 4 December 2018, the Company entered into an agreement for purchase of motor vessel with Gratitude Navigation Co Pte Ltd of Singapore.*

e. Komitmen sewa operasi - Perusahaan sebagai pihak yang disewa

e. *Operating lease commitments - the Company as lessor*

Perusahaan menyewakan kapal tunda dan tongkang dengan perjanjian sewa operasi yang dapat dibatalkan. Masa sewa antara satu sampai tiga bulan dengan perjanjian yang dapat diperbarui pada akhir periode sewa.

*The Company leases tugs and barges under cancellable operating lease agreements. The lease terms are between one and three months, and the lease agreements are renewable at the end of the lease period.*

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK**

**Lampiran 5/55 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

- e. Komitmen sewa operasi - Perusahaan sebagai pihak yang disewa (lanjutan)

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Perusahaan:

<b>No</b>	<b>Nama pelanggan/ Name of customer</b>	<b>Tipe/Type</b>	<b>Mulai kontrak/ Start of contract</b>	<b>Selesai kontrak/ End of contract</b>
1	PT Bukit Prima Bahari	Kapal tunda dan tongkang/ <i>Tugboats and Barges</i>	22-Feb-18	21-Feb-19
2	PT Ganda Alam Makmur	Kapal tunda/ <i>Tugboats</i>	4-May-17	30-Jun-19

- f. Pada tanggal 1 Juli 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Kendilo Pte. Ltd. ("Kendilo"). Kendilo akan menyediakan jasa manajemen yang mencakup nasihat umum dan bantuan analisis pasar dan strategi bisnis. Perjanjian ini dapat diperpanjang setiap tahun.

- g. Pada tanggal 1 September 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan IMC Industrial Pte. Ltd. ("IMC"). IMC akan menyediakan jasa layanan Perusahaan yang mencakup nasihat umum dan bantuan yang terkait dengan kesehatan, keselamatan, keamanan dan lingkungan, jasa perbendaharaan dan jasa asuransi. Perjanjian ini dapat diperpanjang setiap tahun.

- h. Pada tanggal 11 Oktober 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian sebuah kapal bernama Maritime Champion dengan Creativity Navigation Co Pte. Ltd. untuk aktivitas operasional. Pada tahun 2018, kapal telah diterima dan digunakan.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

- e. *Operating lease commitments - the Company as lessor (continued)*

*The following are the counterparties of the Company's lease commitments:*

- f. *On 1 July 2017, the Company entered into an agreement with Kendilo Pte. Ltd. ("Kendilo"). Kendilo will provide the Company with corporate services which include general advice and assistance related to market analysis and business strategy. The contract can be extended annually.*

- g. *On 1 September 2017, the Company entered into an agreement with IMC Industrial Pte Ltd. ("IMC"). IMC will provide the Company with corporate services which include general advice and assistance related to health, safety, security and environmental matters, treasury services and insurance services. The contract can be extended annually.*

- h. *On 11 October 2017, the Company entered into a purchase agreement for one vessel named Maritime Champion with Creativity Navigation Co Pte. Ltd. for operational activities. In 2018, the vessel had been received and used.*

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK**

**Lampiran 5/56 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA  
UANG ASING**

Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam Rupiah (mata uang asing dominan) dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh):

**28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Company has assets and liabilities denominated in Rupiah (dominant foreign currency) which are as follows (in full amount):

	<b>2018</b>		
	<u>Rupiah</u>	<u>Jumlah setara Dolar AS/ US Dollars equivalent</u>	
Aset moneter			<i>Monetary assets</i>
Kas dan setara kas	37,877,734,485	2,615,685	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	<u>106,662,889,953</u>	<u>7,365,713</u>	<i>Trade receivables</i>
Jumlah aset moneter	<u>144,540,624,438</u>	<u>9,981,398</u>	<i>Total monetary assets</i>
Liabilitas moneter			<i>Monetary liabilities</i>
Utang usaha	26,730,550,305	1,845,905	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	417,486,944	28,830	<i>Other payables</i>
Beban akrual	<u>99,413,851,364</u>	<u>6,865,123</u>	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah liabilitas moneter	<u>126,561,888,613</u>	<u>8,739,858</u>	<i>Total monetary liabilities</i>
Jumlah aset moneter neto	<u>17,978,735,825</u>	<u>1,241,540</u>	<i>Net monetary assets</i>
<b>Dalam ekuivalen Dolar AS</b>	<b><u>1,241,540</u></b>	<b><u>1,241,540</u></b>	<b><i>US Dollars equivalent</i></b>
	<b>2017</b>		
	<u>Rupiah</u>	<u>Jumlah setara Dolar AS/ US Dollars equivalent</u>	
Aset moneter			<i>Monetary assets</i>
Kas dan setara kas	84,845,179,502	6,262,561	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	<u>73,074,367,478</u>	<u>5,393,738</u>	<i>Trade receivables</i>
Jumlah aset moneter	<u>157,919,546,980</u>	<u>11,656,299</u>	<i>Total monetary assets</i>
Liabilitas moneter			<i>Monetary liabilities</i>
Utang usaha	19,094,131,224	1,409,369	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	<u>441,000,000</u>	<u>32,551</u>	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah liabilitas moneter	<u>19,535,131,224</u>	<u>1,441,920</u>	<i>Total monetary liabilities</i>
Jumlah aset moneter neto	<u>138,384,415,756</u>	<u>10,214,379</u>	<i>Net monetary assets</i>
<b>Dalam ekuivalen Dolar AS</b>	<b><u>10,214,379</u></b>	<b><u>10,214,379</u></b>	<b><i>US Dollars equivalent</i></b>

Perusahaan tidak melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar, karena sebagian besar penjualan dan pengeluaran operasional dilakukan dalam mata uang Dolar AS, sehingga secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami.

The Company has not conducted hedging of the risk of fluctuation in the exchange rate, since the majority of its sales and operational expenditure were carried out in US Dollars, which indirectly represents a natural hedge.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/57 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The information given below relates to the Company's financial assets and liabilities by category as at 31 December 2018 and 2017.

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortised cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>31 Desember 2018</b>				
<b>Aset keuangan</b>				
Kas dan setara kas	13,493,264	-	13,493,264	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7,946,144	-	7,946,144	Trade receivables
Piutang belum difakturkan	4,794,300	-	4,794,300	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	60,993	-	60,993	Other receivables
Deposito yang dapat dikembalikan	67,170	-	67,170	Refundable deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	<u>2,224,890</u>	-	<u>2,224,890</u>	Restricted cash
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b><u>28,586,761</u></b>	<b>-</b>	<b><u>28,586,761</u></b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>				
Utang usaha	-	1,997,283	1,997,283	Trade payables
Utang lain-lain	-	74,724	74,724	Other payables
Beban akrual	-	8,177,796	8,177,796	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	-	<u>25,372,810</u>	<u>25,372,810</u>	Long-term bank loans
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>-</b>	<b><u>35,622,613</u></b>	<b><u>35,622,613</u></b>	<b>Total financial liabilities</b>
<b>31 Desember 2017</b>				
<b>Aset keuangan</b>				
Kas dan setara kas	14,314,453	-	14,314,453	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	9,220,061	-	9,220,061	Trade receivables
Piutang belum difakturkan	1,925,183	-	1,925,183	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	108,916	-	108,916	Other receivables
Deposito yang dapat dikembalikan	427,147	-	427,147	Refundable deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	<u>2,068,287</u>	-	<u>2,068,287</u>	Restricted cash
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b><u>28,064,047</u></b>	<b>-</b>	<b><u>28,064,047</u></b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>				
Utang usaha	-	1,509,789	1,509,789	Trade payables
Utang lain-lain	-	266,298	266,298	Other payables
Beban akrual	-	5,519,472	5,519,472	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	-	<u>32,089,855</u>	<u>32,089,855</u>	Long-term bank loans
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>-</b>	<b><u>39,385,414</u></b>	<b><u>39,385,414</u></b>	<b>Total financial liabilities</b>

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK**

**Lampiran 5/58 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**1. Manajemen risiko modal**

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

*Gearing ratios* pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Utang bank jangka panjang	25,372,810	32,089,855	<i>Long-term bank loans</i>
Dikurangi: Kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya	<u>(15,718,154)</u>	<u>(16,382,740)</u>	<i>Less: Cash and cash equivalents and restricted cash</i>
Jumlah pinjaman bersih	<u>9,654,656</u>	<u>15,707,115</u>	<i>Total net debt</i>
Ekuitas	<u>71,731,152</u>	<u>61,172,122</u>	<i>Equity</i>
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	<u>13.46%</u>	<u>25.68%</u>	<i>Net debt to equity ratio</i>

**2. Faktor risiko keuangan**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan dipusatkan pada volatilitas pasar keuangan dan Perusahaan berusaha untuk memperkecil dampak yang berpotensi mengubah kinerja keuangan Perusahaan.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**1. Capital risk management**

*The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.*

*In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.*

*The Board of Directors of the Company periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.*

*The gearing ratios as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:*

**2. Financial risk factors**

*The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management programme focuses on the volatility of financial markets and the Company seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.*

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**2. Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Perusahaan dengan melakukan identifikasi, evaluasi terhadap risiko-risiko keuangan, dan mengambil tindakan yang dianggap perlu. Manajemen menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

(a) Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Pendapatan, pendanaan dan sebagian besar biaya operasi dari Perusahaan dilakukan dalam mata uang Dolar AS, oleh karena itu Perusahaan tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

(ii) Risiko suku bunga

Perusahaan memiliki eksposur dari risiko arus kas dan nilai wajar sehubungan dengan suku bunga yang disebabkan oleh posisi aset dan liabilitas keuangan, terutama untuk menjaga arus kas agar dapat memenuhi kebutuhan dana operasi dan pengadaan modal.

Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Perusahaan terhadap risiko arus kas dari suku bunga. Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perusahaan terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**2. Financial risk factors (continued)**

*Risk management is carried out by the Company's management who identifies and evaluates financial risks and takes action where considered appropriate. The management provides principles for overall risk management, including market, credit and liquidity risks.*

(a) Market risk

(i) Foreign exchange risk

*The Company's revenue, financing and the majority of its operating expenditures are denominated in US Dollars, and as such the Company does not have a significant exposure to fluctuations in foreign exchange rates.*

(ii) Interest rate risk

*The Company is exposed to cash flow and fair value interest rate risk due to its financial asset and liability positions, mainly to maintain cash flow in order to meet the needs of operational and capital expenditure.*

*Financial assets and liabilities with floating rates expose the Company to cash flow interest rate risk. Financial assets and liabilities with fixed rates expose the Company to fair value interest rate risk.*

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/60 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

2. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

2. Financial risk factors (continued)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(a) Market risk (continued)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

(ii) Interest rate risk (continued)

Pada saat tanggal pelaporan, aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang, suku bunga tetap dan tidak berbunga adalah sebagai berikut:

At the reporting date, financial assets and liabilities with a floating rate, fixed rate and non-interest bearing are as follows:

	Suku bunga mengambang/ floating rate		Suku bunga tetap/fixed rate		Tidak berbunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year			
<b>31 Desember 2018</b>							<b>31 December 2018</b>
<b>Aset keuangan</b>							<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	4,489,217	-	9,000,000	-	4,047	13,493,264	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	-	-	7,946,144	7,946,144	Trade receivable
Piutang usaha belum difakturkan	-	-	-	-	4,794,300	4,794,300	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	60,993	60,993	Other receivables
Deposito yang dapat dikembalikan	-	-	-	-	67,170	67,170	Refundable deposits
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>4,489,217</b>	<b>-</b>	<b>9,000,000</b>	<b>-</b>	<b>12,872,654</b>	<b>26,361,871</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>							<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	-	-	-	-	1,997,283	1,997,283	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	-	-	74,724	74,724	Other payable
Beban akrual	-	-	-	-	8,177,796	8,177,796	Accrued expense
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	25,372,810	-	-	25,372,810	Long-term bank loans
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>25,372,810</b>	<b>-</b>	<b>10,249,803</b>	<b>35,622,613</b>	<b>Total financial liabilities</b>
<b>31 Desember 2017</b>							<b>31 December 2017</b>
<b>Aset keuangan</b>							<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	8,652,771	-	5,657,219	-	4,463	14,314,453	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	-	-	9,220,061	9,220,061	Trade receivable
Piutang usaha belum difakturkan	-	-	-	-	1,925,183	1,925,183	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	108,916	108,916	Other receivables
Deposito yang dapat dikembalikan	-	-	-	-	427,147	427,147	Refundable deposits
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>8,652,771</b>	<b>-</b>	<b>5,657,219</b>	<b>-</b>	<b>11,685,770</b>	<b>25,995,760</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>							<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	-	-	-	-	1,509,789	1,509,789	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	-	-	266,298	266,298	Other payables
Beban akrual	-	-	-	-	5,519,472	5,519,472	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	-	32,089,855	-	-	-	32,089,855	Long-term bank loans
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>-</b>	<b>32,089,855</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>7,295,559</b>	<b>39,385,414</b>	<b>Total financial liabilities</b>

Kenaikan/penurunan sebesar 10 basis poin atas tingkat suku bunga mengambang pada tanggal pelaporan akan menurunkan/menaikkan laba setelah pajak tahun berjalan sebesar AS\$17.578. Analisis ini mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain terutama nilai tukar mata uang asing, tidak berubah.

An increase/decrease of 10 basis points in floating interest rates at the reporting date would have decreased/increased post-tax profit for the year by US\$17,578. This analysis assumed that all other variables, in particular foreign currency rates, remain constant.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**2. Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

(b) Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$26.357.824 (2017: AS\$25.991.297). Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang belum difakturkan, piutang lain-lain dan deposito yang dapat dikembalikan.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan mengacu pada informasi historis pelanggan yang tidak pernah mengalami gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang belum difakturkan dan piutang lain-lain belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Kebijakan Perusahaan untuk penempatan dana kas dan deposito berjangka adalah dengan menemukannya di bank-bank yang mempunyai reputasi dan kredibilitas yang baik, maka manajemen meyakini bahwa risiko kredit dari kas dan setara kas adalah minimal.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah piutang usaha yang sudah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai sebesar AS\$223.971 (2017: AS\$11.768).

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai sebesar AS\$4.576.025 (2017: AS\$4.456.977).

Pada tanggal 31 Desember 2018, umur piutang usaha yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai sebesar AS\$3.370.119 (2017: AS\$4.763.084).

Piutang sebesar AS\$4.763.084 tersebut berasal dari pelanggan-pelanggan yang tidak terdapat sejarah wanprestasi dalam dua tahun terakhir.

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap debitur Perusahaan yang menunjukkan bahwa kualitas kredit dari para debitur tersebut baik, karena sebagian besar pembayaran dilakukan tepat waktu.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**2. Financial risk factors (continued)**

(b) Credit risk

As at 31 December 2018, the total maximum exposure from credit risk is US\$26,357,824 (2017: US\$25,991,297). Credit risk arises from cash in banks, time deposits, trade receivables, unbilled receivables, other receivables and refundable deposits.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired was assessed with reference to historical information on customers who have never defaulted in payment.

As at 31 December 2018, unbilled receivables and other receivables were neither past due nor impaired.

The Company's policies related to its cash and time deposits is to place the banks that have a good reputation and credibility, therefore management believes credit risk of cash and cash equivalents is minimal.

As at 31 December 2018, total past due and impaired trade receivables amounted to US\$223,971 (2017: US\$11,768).

As at 31 December 2018, total trade receivables that were neither past due nor impaired amounted to US\$4,576,025 (2017: US\$4,456,977).

As at 31 December 2018, the aging of trade receivables that were already past due but not impaired amounted to US\$3,370,119 (2017: US\$4,763,084).

The receivables amounting to US\$4,763,084 come from a number of customers of whom there is no history of default in the past two years.

Management has performed an assessment of the Company's debtors which indicates that the credit quality of the debtors is good, because most of the payments were made on time.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/62 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

2. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(c) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Perusahaan mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak didiskontokan:

	Jumlah/ Total	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ Three months and not later than one year	Satu tahun dan kurang dari lima tahun/ One year and not later than than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years
<b>31 Desember/December 2018</b>					
<b>Liabilitas keuangan/Financial liabilities</b>					
Utang usaha/Trade payables	1,997,283	-	1,997,283	-	-
Utang lain-lain/Other payables	74,724	-	74,724	-	-
Beban akrual/Accrued expenses	8,177,796	-	8,177,796	-	-
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	25,372,810	-	6,717,044	18,655,766	-
<b>Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities</b>	<b>35,622,613</b>	<b>-</b>	<b>16,966,847</b>	<b>18,655,766</b>	<b>-</b>
<b>31 Desember/December 2017</b>					
<b>Liabilitas keuangan/Financial liabilities</b>					
Utang usaha/Trade payables	1,509,789	-	1,509,789	-	-
Utang lain-lain/Other payables	266,298	-	266,298	-	-
Beban akrual/Accrued expenses	5,519,472	-	5,519,472	-	-
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	32,089,855	-	6,717,044	25,372,811	-
<b>Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities</b>	<b>39,385,414</b>	<b>-</b>	<b>14,012,603</b>	<b>25,372,811</b>	<b>-</b>

3. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

2. Financial risk factors (continued)

(c) Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Company's cash flows indicate that the cash inflow from short-term revenue is not sufficient to cover the cash outflow of short-term expenditure. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The table below describes the Company's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

3. Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**3. Estimasi nilai wajar** (lanjutan)

**3. Fair value estimation** (continued)

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- (b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang tidak disajikan oleh Perusahaan dengan nilai wajarnya:

The table below describes the carrying amounts and fair value of financial liabilities that are not presented by the Company at fair value:

	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Pinjaman jangka panjang	25,372,810	25,480,000	Long-term loans

Nilai wajar pinjaman jangka panjang ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan suku bunga terakhir fasilitas pinjaman jangka panjang Perusahaan. Pengungkapan nilai wajar atas pinjaman jangka panjang didasarkan pada pengukuran nilai wajar tingkat 2.

The fair value of long-term loans is measured using discounted cash flows based on the interest rate on the latest loan facility entered by the Company. The fair value disclosure of long-term loans is calculated using level 2 inputs.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the financial statements approximate their fair values because of the short-term maturities.

**PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK**

**Lampiran 5/64 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Nilai dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**31. INFORMASI ARUS KAS**

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan.

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Arus kas/Cash flows</u>	<u>Perubahan non-kas/ Non-cash changes Akresi bunga/ Interest accretion</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
2018					2018
Utang bank	32,089,855	(6,800,000)	82,955	25,372,810	Bank Loan
2017					2017
Utang bank	40,777,462	(8,800,000)	112,393	32,089,855	Bank Loan

**31. CASH-FLOW INFORMATION**

Reconciliation of liabilities arising from financing activities.

The below tables set out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended 31 December 2018 and 2017 as follows:

**32. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN**

- a. Pada tanggal 8 Januari 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Citibank, N.A. Indonesia untuk menyediakan fasilitas pinjaman modal kerja jangka pendek maksimum sebesar nilai AS\$10.000.000. Fasilitas ini memiliki tingkat bunga sebesar LIBOR + 1,35% per tahun.
- b. Pada tanggal 22 Januari 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian kapal motor dengan Newanda Navigation Company Incorporated of Panama. Kapal telah diterima pada tanggal 12 Februari 2019 dan digunakan pada bulan Maret 2019.
- c. Pada tanggal 15 Februari 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian kapal motor dengan Setoshio Navigation Co Inc of the Marshall Islands. Kapal telah diterima pada tanggal 28 Februari 2019 dan digunakan pada bulan Maret 2019.
- d. Pada tanggal 25 Februari 2019, Perusahaan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tentang persetujuan pemegang saham atas:
  - rencana fasilitas pinjaman jangka panjang untuk belanja modal dari ICICI Bank Limited cabang Singapura
  - perubahan tempat kedudukan perseroan yang semula berkedudukan di Jakarta Barat menjadi di Jakarta Pusat
  - persetujuan atas fasilitas foreign exchange dari Citibank N.A. Indonesia.

**32. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

- a. On 8 January 2019, the Company entered into an agreement with Citibank, N.A. Indonesia to provide a short-term working capital loan facility with a maximum amount of US\$10,000,000. This loan facility has an annual interest rate at LIBOR + 1.35%.
- b. On 22 January 2019, the Company entered into an agreement with Newanda Navigation Company Incorporated of Panama for the purchase of motor vessel. The vessel has been received on 12 February 2019 and used in March 2019.
- c. On 15 February 2019, the Company entered into an agreement with Setoshio Navigation Co Inc of the Marshall Islands for the purchase of motor vessel. The vessel has been received on 28 February 2019 and used in March 2019.
- d. On 25 February 2019, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders regarding shareholders' approval of:
  - long-term loan facility plan for capital expenditures from ICICI Bank Limited Singapore branch
  - changes in the Company's head office location which was originally located in West Jakarta to Central Jakarta
  - agreement of the foreign exchange facility from Citibank N.A. Indonesia.